

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
MELALUI PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 178 TULEKKO
KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memporoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

NUR AZIZA

105401116518

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nur Aziza NIM 105401116518, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, 29 Februari 2024.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
29 Februari 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|-----------------------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Aniba Asse, M.Ag |  |
| 2. Ketua | : Erwin Akil, S.Pd., M.Pd., Ph.D. |  |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M.Pd. |  |
| 4. Dosen Penguji | 1. Prof. Dr. H. Marsam, M.Si |  |
| | 2. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 3. Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 4. Rismayati, S.Pd., M.Pd. |  |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akil, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nur Aziza
NIM : 105401116518
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 29 Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0905058603

Rismawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0910078903

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NBM. 1148913

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
MELALUI PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 178 TULEKKO
KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendoroleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

NUR AZIZA

105401116518

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nur Aziza NIM 105401116518, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
 29 Februari 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Prof. Dr. H. Nur Sarim, M.Si | (.....) |
| | 2. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Rismayati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nur Aziza
NIM : 105401116518
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 29 Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0905058603

Rismawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0910078903

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Dr. Aliem Bahri, M.Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Aziza**

NIM : 105401116518

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Nur Aziza



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkp@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Nama : **Nur Aziza**
NIM : 105401116518
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Mulai menyusun proposal sampai selesainya skripsi ini saya menyusunnya tanpa dibuat oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang diterapkan di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023

Yang membuat perjanjian

Nur Aziza

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
MELALUI PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 178 TULEKKO
KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendoroleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

NUR AZIZA

105401116518

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan, orang sukses mengerti betapa pentingnya proses, dan orang gagal lebih banyak protes. Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa.”

“ALLAH tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah ayat 286)

Ku persembahkan karya ini kepada :

Kedua orang tuaku Ayahanda **Haeruddin** dan Ibunda **Saniati** tercinta dan tersayang. Apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata Ayah dan Ibu. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta doa Nya. Karya ini kupersembahkan untukmu Ayah dan Ibu, sebagai wujud rasa terima kasihku atas pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Nur Aziza. 2023. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kela IV SDNegeri 178 Tulekko, Kec. Bontotiro, Kab. Bulukumba. Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Suardi dan Pembimbing II Rismawati.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, penelitian ini membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan audio visual melalui pembelajaran Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, Kec. Bontotiro, Kab. Bulukumba. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi apakah motivasi belajar siswa meningkat setelah diajar menggunakan audio visual melalui pembelakaran Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, Kec. Bontotiro, Kab. Bulukumba. Hasil dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Pkn dengan bukti aktivitas siswa pada siklus I diperoleh persentase 61,66 % dan meningkat pada siklus II memperoleh persentas 86,66%. Sedangkan pada siklus I diperoleh persentase hasil belajar 55 % dengan rata-rata 67 dan pada siklus II memperoleh persentase hasil belajar 85% dengan rata-rata 78. Jadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 30%. Sehingga peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.

Kata kunci: Media Audio Visual dan Hasil Motivasi Belajar Pkn

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Peningkatan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat dan salam tak lupa pula kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua Haeruddin Dg. Buang dan Saniati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Terima kasih juga kepada saudaraku Ikbar Iksan, kepada om, tante serta sepupu-sepupu peneliti yang telah memberikan dukungan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Suardi, M.Pd dan Rismawati, M.Pd, selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dosen-dosen dan staf pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pembimbingan selama perkuliahan sehingga peneliti dapat sampai pada tahap ini.
5. Ardiyani Yusuf., S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 178 Tulekko, Kec. Bontotiro, Kab.Bulukumba.
6. Guru dan Staf Sekolah SD Negeri 178 Tulekko, Kec. Bontotiro, Kab.Bulukumba terutama Hermawati, S.Pd, selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
7. Siswa dan siswi kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, Kec. Bontotiro, Kab.Bulukumba yang terlibat dalam penelitian.
8. Sahabat seperjuangan peneliti dalam menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu Harmawati, Nirwana Talle, Andi Hany Patricia, Nur Ananda Aprilia, Nanang, dan Muh. Syahrul telah memberikan dukungan, memberikan motivasi.

9. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, semangat dan motivasi yang diberikan.
10. Rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terkhusus kelas E yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin Allahumma Aamiin.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

Nur Aziza



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	2
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Hasil Penelitian Relevan.....	253
C. Kerangka Pikir	331
D. Hipotesis Tindakan.....	363
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitan.....	35
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	35
C. Faktor yang Diselidiki.....	36
D. Prosedur Penelitian	36

E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	13016



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Guru	43
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Pkn.....	43
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 1.....	49
Tabel 4.2 Data Hasil Obsevasi Siswa Siklus 1.....	50
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Kriteria Pencapaian Hasil Motivasi Belajar PKn Pada Siklus 1.....	51
Table 4.4 Ketuntasan Hasil Motivasi Belajar PKn Pada Siklus 1.....	52
Table 4.5 Data Hasil Pbservasi Guru Siklus 11.....	57
Table 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 11.....	58
Table 4.7 Hasil Motivasi Belajar PKn Siswa Siklus 11.....	59
Table 4.8 Ketuntasan Hasil Motivasi Belajar Pkn Siswa Pada Siklus 11.....	60

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir.....	33
-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
Lampiran 2 Materi Pelajaran Siklus 1 Dan 11.....	78
Lampiran 3 Soal Evaluasi Siklus 1 Dan 11.....	97
Lampiran 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1 Dan 11.....	100
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru Dan Siswa Siklus 1 Dan 11.....	102
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	110
Lampiran 7 Dokumentasi Gambar	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Munandir pendidikan merupakan daya upaya menyiapkan individu mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan maju. Pendidikan menjadikan manusia Indonesia memiliki jati diri bangsa, mengembangkan nilai-nilai budaya, dan berkepribadian Indonesia. (Lestari & Suastika, 2021), menurut Hamalik tujuan pendidikan adalah memotivasi guru dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar berhasil. (Lestari & Suastika, 2021)

Dalam soal belajar motivasi itu sangat penting, menurut Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. (Novianti et al., 2020) menurut Sardiman motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. (Novianti et al., 2020) Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

Bangsa Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, adat-istiadat, serta keanekaragaman lain yang ternyata belum diketahui dan difahami oleh peserta didik secara mendalam.

Kanekaragaman budaya adalah salah satu aset bangsa yang harus kita jaga dan kita lestarikan, namun bagaimana bisa menjaga dan melestarikan bila kita tidak mengetahui dan memahami, oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan (Pkn) sudah sepatutnya diberikan dengan baik sedini mungkin yaitu dari jenjang Sekolah Dasar (SD). (Hartika et al., 2014)

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan kewarganegaraan sangat penting selain sebagai bekal untuk menjadi warga negara yang baik, dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa sehingga dapat memperkokoh rasa cinta tanah air atau nasionalisme peserta didik serta dapat menyaring kebudayaan dari luar atau kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan karakter dan kebudayaan bangsa. Selain itu pendidikan kewarganegaraan juga dapat membangkitkan rasa bangga terhadap Negara sehingga melahirkan bibit-bibit penerus bangsa yang mau melestarikan berbagai kebudayaan daerah yang kita miliki sehingga tetap terjaga dengan baik. (Hartika et al., 2014), Dalam pembelajaran kewarganegaraan juga diajarkan norma-norma serta peraturan-peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis sehingga dalam kehidupan sehari-hari peserta didik akan memahami dan terbiasa untuk mematuhi norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat maupun Negara. Dengan begitu diharapkan kelak dewasa mereka menjadi para pemimpin dimana pun tidak terlintas dalam benak mereka untuk melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme, dan senantiasa bekerja dengan baik demi memajukan bangsa. (Hartika et al., 2014)

Penelitian tentang Motivasi Belajar Menggunakan Media Audio Visual pernah diteliti oleh beberapa peneliti, penelitian pertama yang dilakukan oleh

(Syarwah et al., 2019) masing-masing melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Audio Visual dalam Peningkatan Motivasi Belajar namun hanya fokus pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Susanti, 2018) yaitu masing-masing meneliti tentang Peningkatan Motivasi Belajar Pkn dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas tetapi hanya fokus pada penggunaan Media Visual. Adapun penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Slamet, 2020) masing-masing menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Media Audio Visual tetapi hanya fokus pada Peningkatan Hasil Pembelajaran. Selanjutnya penelitian keempat yang dilakukan oleh (Eka Apriyanti, Suryani, 2017) yaitu masing-masing melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Audio Visual dalam Peningkatan Motivasi Belajar namun hanya fokus pada materi Pembelajaran Sistem Pemerintahan Desa dan Sistem Pemerintahan Kecamatan Beserta Struktur Organisasinya. Penelitian kelima yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) masing-masing melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Audio Visual dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pkn tetapi fokus materi pada tema 2 sub tema 3 pembelajaran 1 pada siswa kelas 3 (tiga).

Perbedaan penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya Mengenai judul “Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Menggunakan Media Audio Visual Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Tulisan ini bukanlah merupakan yang pertama. Sebelumnya telah banyak dilakukan mengenai tema yang sama. Hanya saja, pembahasan yang dilakukan pada tulisan ini adalah peningkatan motivasi belajar pkn siswa difokuskan melalui media

audio visual materi *Keberagaman Budaya Bangsaku* dan dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, maka pada penelitian sebelumnya penulis menemukan beberapa penelitian yang sama-sama berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Namun, sekali lagi meskipun membahas tema yang sama, penelitian-penelitian tersebut difokuskan pada hal yang berbeda, dengan sudut pandang yang berbeda pula.

Menurut Mulyasa pendidikan adalah pengajaran utama atau mendapat arahan kepada siswa untuk menyadari sebuah kebenaran dan keindahan melalui proses pertimbangan yang baik.(Widodo, 2016), dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), pendidik perlu membuat strategi, taktik atau cara yang tepat. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah akan dapat terjadi dengan baik jika pada setiap unsur didalamnya dan dapat mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran tersebut. Penerapan maupun pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapatkan perhatian dari guru saat pembelajaran berlangsung. Namun, sering kali masih terabaikan antara lain: keterbatasan waktu yang dipunya dalam persiapan menjadi guru, sulitnya pencarian media yang sesuai, tidak ada pungutan biaya, dan lain-lain. Tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan diperlukan karakteristik media yang tepat bagi pendidik agar dapat memilih media yang tepat sebagai proses pembelajaran sehingga tujuan dari adanya pembelajaran dapat tercapai.(Widodo, 2016)

Selama ini guru terlalu menganggap remeh pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), pembelajaran yang diberikan masih sangat monoton, hanya bercerita dan bersama siswa hanya membaca buku dari satu sumber yang

sama dan jarang sekali menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi, sehingga motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sangatlah rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang telah di berikan sebelum penelitian, serta dari observasi awal kondisi belajar siswa, tentunya hal ini akan menyebabkan rendah pula hasil belajar pendidikan kewarganegaraan serta pembelajaran di dalam kelas pun dirasakan kurang maksimal karena tidak ada interaksi dan antusias dari peserta didik. (Hartika et al., 2014)

Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. (Slameto, 2003)

Menurut Sadirman kata motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. (Rahmawati, 2016), menurut Sadirman motivasi terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinstik dan ekstrinsik. Motivasi Intrinstik yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri seorang individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan

yang terjadi karena adanya rangsangan dari luar diri individu. (Kamila, 2020).

Pada observasi awal yang penulis lakukan untuk mengamati kegiatan siswa di SD Negeri 178 Tulekko, ternyata siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa terlihat bosan dan kurang merespon penjelasan guru, siswa juga tidak menunjukkan ekspresi senang dan tidak bersemangat, mereka hanya mencoba patuh dan berusaha mengikuti perintah guru saja, akan tetapi semua ingatan tentang materi akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya pembelajaran hari itu. Saat tanya jawab siswa hanya menjawab sekenannya saja, tanpa dipikir apakah jawabannya tepat atau tidak, dan jika guru marah siswa hanya diam dan tidak mau menjawab lagi, akhirnya pembelajaran hanya terjadi satu arah yaitu guru bicara siswa hanya mendengarkan. Saat evaluasi dilakukan tentu hasilnya pun tidak memuaskan, walaupun guru sudah memberikan jadwal ulangan harian, berdasarkan angket yang telah diberikan ternyata hanya beberapa anak yang belajar dirumah untuk persiapan ulangan, itupun hanya karena dorongan atau perintah orang tua mereka. Sehingga nilai yang diperoleh siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IV semester gasal yaitu mendapat nilai 50 dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa, padahal batas ketuntasan minimalnya (kkm) adalah 70. Berdasarkan data tersebut siswa yang mampu mencapai nilai 70 hanya 4 orang siswa, sedangkan 16 siswa mendapat nilai di bawah kkm.

Media audio visual merupakan salah satu cara mengembangkan motivasi belajar bagi peserta didik. Media audio visual adalah media yang disajikan berupa gambar gerak disertai dengan suara, serta mengandalkan dua indra yaitu mata dan telinga yang dapat disajikan melalui infocus sehingga siswa dapat

melihat jelas kebudayaan-kebudayaan Indonesia yang beraneka ragam, serta keindahan-keindahan yang dimiliki Indonesia lainnya.

Dengan penggunaan media audio visual diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mengenal dan memahami kebudayaan-kebudayaan Indonesia serta mudah untuk mengingatnya, dan pembelajaran didalam kelas akan terasa lebih menyenangkan dengan melihat berbagai tayangan dari layar infocus dan mereka tidak merasakan waktu yang lama ketika belajar karena asik memperhatikan tayangan dan tidak menyibukkan diri dengan hal-hal lain yang mengganggu pembelajaran.

Setelah diadakan observasi pada tanggal 26 Mei 2023 dapat disimpulkan bahwa anak kurang termotivasi dalam belajar PKn. Melihat kondisi di lapangan menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pkn pada siswa Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa anak kurang memahami materi khususnya keberagaman budaya bangsaku. Melihat kondisi tersebut maka pembelajaran mengenai keberagaman budaya bangsaku perlu dimaksimalkan menggunakan media pembelajaran yang ada sesuai dengan karakteristik anak yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu; Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan

media audio visual melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media audio visual melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan mengenai motivasi belajar siswa menggunakan media audio visual melalui pembelajaran PKn.
- b. Memberikan informasi mengenai peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media audio visual melalui pembelajaran PKn sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam mengembangkan keilmuan.
- c. Sebagai bahan untuk acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran Pkn menggunakan audio visual.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan menambah wawasan pengetahuan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta acuan mahasiswa untuk penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.(Novianti et al., 2020), menurut Mc.Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Rahmawati, 2016)

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

Indikator-indikator tersebut, antara lain:

1. adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. harapan dan cita-cita masa depan
4. penghargaan dalam belajar
5. lingkungan belajar yang kondusif.(Sadikin, 2018)

Sejalan dengan pendapat diatas tentang motivasi menurut James O. Whittaker mencoba memberi pengertian mengenai motivasi dengan perspektif yang berbeda. Ia menyatakan bahwa Motivasi adalah kondisi- kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak

laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.(Saptono, 2016). Adapun pengertian motivasi belajar menurut Winkel adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. (Novianti et al., 2020)

Menurut Clifford T. Morgan yang menjelaskan bahwa motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi itu. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataannya sebagai berikut: “Motivasi berhubungan dengan tiga aspek, yaitu: (1) Keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), (2) Tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), (3) Tujuan dari tingkah laku tersebut (*goalsorends of suchbehavior*). (Saptono, 2016)

Adapun teori menurut Herzberg yang merupakan seorang ilmuwan yang telah memberikan kontribusi penting dalam yang dimaksud pemahaman motivasi, ia mengembangkan teori yang dikenal dengan “Model Dua Faktor” dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor *hygiene* atau pemeliharaan. Dari teori ini yang dimaksud dengan faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong untuk berprestasi yang bersumber dari dalam diri seseorang, adapun yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku dalam kehidupan. (Zulkafli & Mahbob, 2020)

Berdasarkan paparan-paparan para ahli diatas mengenai pengertian para ahli diatas mengenai pengertian motivasi maka peneliti dapat menyimpulkan, motivasi adalah perubahan energy yang terjadi pada makhluk hidup yang diakibatkan adanya dorongan aktif baik dari luar maupun dari dalam diri yang ditandai dengan adanya

reaksi untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang terarah dan berpeluang besar untuk berprestasi dalam mencapai tujuan.

2. Macam-Macam Motivasi

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang sebagai berikut:

Menurut Arden N Frandsen dilihat dari dasar pembentukannya motivasi dibagi dua macam yaitu:

1. *Physiological drives* adalah sejak lahir dan motif itu sudah ada tanpa dipelajari contohnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk istirahat dan lain-lain.
2. *Affiliative need* adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari contohnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan lain-lain. (Suparni, 2020)

Sedangkan menurut Marquis motivasi dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Motif atau kebutuhan organis seperti makan, minum, bernafas, seksual dan beristirahat.
2. Motif-motif darurat seperti dorongan untuk menyelamatkan diri, membalas, dan berusaha.
3. Motif-motif objektif yaitu kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi. (Setyohariyati et al., 2019)

Menurut Syaiful Bahri terdapat dua macam motivasi belajar yaitu:

1. Motivasi intrinsik merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam

belajar, keinginan untuk ini dilatarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2. Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Seorang anak dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan. Contoh motivasi yang diberikan biasanya dapat berupa pujian kepada peserta didik, hadiah, angka dan sebagainya yang berpengaruh untuk merangsang siswa untuk giat belajar. (Rahmawati, 2016)

Keliru jika kita menganggap bahwa motivasi intrinsik hanya berasal dari dalam diri siswa, ini katakan hanya sekedar membedakan dari motivasi ekstrinsik saja, namun sebenarnya dalam terbentuknya motivasi intrinsik, biasanya orang lain juga memegang peranan, misalnya orang tua atau guru yang telah memberikan bimbingan dan nasihat sehingga timbul kesadaran pada diri siswa betapa pentingnya ilmu pengetahuan, namun biasanya motivasi intrinsik sangat kuat dan bertahan lama. (Hartika et al., 2014)

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah aktivitas belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Misalnya siswa yang rajin belajar untuk mendapatkan hadiah jika nilainya baik, siswa yang belajar karena tidak mau dihukum dan lain sebagainya. Yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik Antara lain: (1) Belajar demi memenuhi kewajiban, (2) Belajar demi

menghindari hukuman, (3) Belajar demi hadiah material yang dijanjikan, (4) belajar demi meningkatkan gengsi sosial, (5) Belajar demi memperoleh pujian, (6) belajar demi tuntutan jabatan.¹⁵ Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar. (Hartika et al., 2014).

Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik untuk belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian siswa. (Jamaluddin, 2016)

Biasanya siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, berpengetahuan dan sangat ahli dibidangnya. Motivasi ekstrinsik sangat membantu siswa untuk menumbuhkan dorongan dan semangat belajar. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motivasi ekstrinsik seperti pujian, hadiah, suri tauladan serta cara guru dalam pembelajaran baik dari segi metode ataupun penggunaan media.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

a. Faktor internal

1. Faktor Fisik Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
2. Faktor Psikologis Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang

berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Sosial Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.
2. Faktor Non-sosial Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non- sosial Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana). (Rahmawati, 2016).

4. Pengertian Pkn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu Pendidikan yang berada di dalam status formal warga negara nya yang telah diatur dalam UU No. 2 Tahun 1949 tentang Status Warga negara. (Galuh et al., 2021), Menurut Wiranataputra menyebutkan bahwa pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan yang memiliki hubungan dengan konsep nilai, norma dan moral yang sudah terdapat di dalam Pancasila serta UUD 45 dan penjelasan lebih rinci terdapat pada sumber hukum yang ada di bawah UUD 45. (Galuh et al., 2021), Menurut Fathurrohman untuk jenjang Sekolah Dasar terdapat beberapa konsep dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri yaitu terdiri dari nilai, moral, Pancasila dan UUD 45 secara memiliki jenjang yang berkelanjutan semakin luas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 Sekolah Dasar. (Galuh et al., 2021), Secara umum PKn di Sd memiliki tujuan agar dapat mengembangkan

kemampuan siswa Sekolah Dasar (1) agar lebih bisa untuk berpikir secara rasional, kreatif, dan kritis dalam memahami berbagai isu mengenai kewarganegaraan, (2) berkembang secara positif dan demokratis agar dapat membentuk pribadi yang memiliki karakter-karakter yang lebih baik di masa yang akan datang, (3) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam forum dunia baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan menggunakan pemanfaatan Iptek, (4) Berpartisipasi aktif dan cerdas dalam melakukan berbagai kegiatan yang menyangkut tentang kemasyarakatan, bernegara, berbangsa, dan pastinya anti korupsi. (Galuh et al., 2021)

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di setiap sekolah yang memiliki tujuan agar semua siswa dapat mengetahui lebih dalam serta mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari mengenai betapa pentingnya penanaman pendidikan kewarganegaraan di setiap bangsa. (Galuh et al., 2021), Kewarganegaraan merupakan program pembelajaran yang memiliki tujuan utama mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga siswa menjadi warga negara yang baik, melalui pengalaman belajar yang dipilih dan diorganisasikan atas dasar konsep-konsep politik. (Eriyanti, 2006).

Menurut Winataputra dan Budimansyah pendidikan kewarganegaraan (*Civic Education*) merupakan subjek pembelajaran yang mengemban misi untuk membentuk kepribadian bangsa, yakni sebagai upaya sadar dalam “*nation and character building* (Pangalila, 2017), Menurut penjelasan Depdiknas, “Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa,

usia, dan suku bangsa, untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter, sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945” (Ardiansyah et al., 2019).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, menjelaskan pengertian mata pelajaran Pkn. “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarga negaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. (Eriyanti, 2006)

5. Karakteristik Pkn

Di sekolah, Pendidikan kewarga negaraan merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dalam program pembelajaran berisi materi kewarga negaraan yang diarahkan kepada pembentukan diri berdasarkan segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa, untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yaitu membina dan mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi warga negara yang baik, memiliki karakter kebangsaan, dengan disertai keragaman pengetahuan yang tersusun secara sistematis, terstruktur, dan logis berdasarkan latar belakang peserta didik. Karakteristik Pkn, Karakteristik atau ciri-ciri khusus Pkn dapat diketahui dari pengertian, tujuan dan ruang lingkupnya. Di antara karakteristik Pkn adalah:

- a) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia

yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

- b) Mendidik siswa memiliki sikap demokratis.
- c) Mendidik siswa menghargai kebhinekaan bangsa Indonesia.
- d) Mempelajari makna dan isi Pancasila. (Indriani et al., 2021).

6. Ruang Lingkup Pkn

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan
- b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
- c. kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan, penghormatan dan perlindungan HAM
- d. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri persamaan kedudukan warga negara
- e. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang

pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi

- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan Internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi. Ruang lingkup PKn merupakan materi pokok yang akan diajarkan kepada siswa. Dari delapan ruang lingkup tersebut yang diajarkan di kelas II MI/SD semester I dan II adalah ruang lingkup kebutuhan warga negara yang meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri Persamaan kedudukan warga negara. (Wihardit, 2010).

7. Tujuan Pelajaran Pkn

Tujuan Pkn menurut Kurikulum 2006 sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas

- dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti- korupsi
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
 - d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ubaedillah menambahkan mengenai tujuan Pendidikan Kewargaan atau Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut: Tujuan Pendidikan Kewargaan adalah untuk membangun karakter (*character building*) bangsa Indonesia, membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis dan demokratis namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integrasi bangsa, mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadabanyaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab. (Iskandar, 2017), Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di atas berlaku secara umum bagi bangsa Indonesia termasuk para siswa SD/MI. Bagi para siswa ditekankan pada tujuan berpikir rasional, aktif dalam bermasyarakat, bersikap demokratis dan mengetahui cara berinteraksi dengan bangsa- bangsa lain sesuai dengan norma Pancasila. Bagi masyarakat umum adalah terbentuknya karakter bangsa, menjadi warga negara yang aktif, cerdas, dan demokratis. Masyarakat juga ditanamkan cinta tanah air dan setia pada negara Indonesia. (Iskandar, 2017)

8. Media Pembelajaran

a) Pengertian Audio Visual

Komunikasi antara manusia (*human communication*) merupakan ciri pokok kehidupan manusia sebagai makhluk sosial pada tingkat kehidupan yang sederhana namun dalam tingkat kehidupan yang modern dan lebih kompleks seperti sekarang ini, komunikasi pada hakekatnya merupakan wahana utama bagi kehidupan manusia dan merupakan jantung dari segala kehidupan sosial (Rusiadi, 2018).

Memang pada mulanya manusia berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Akan tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka atau media tradisional ternyata tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan manusia termasuk keperluan akan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Akhirnya manusia menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian muncullah media-media lain salah satunya adalah media audio visual. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara’ atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Akhmad et al., 2016)

Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan (Firdaus, 2018a), Menurut Sadiman media adalah segala sesuatu yang menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (peserta didik) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta

perhatian peserta didik sehingga proses belajar terjadi (Lestari & Suastika, 2021), Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media adalah (1) efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3) variasi metode pembelajaran, dan (4) peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Firdaus, 2018b).

Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal (Firdaus, 2018a)

Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Audio visual adalah gabungan dari audio dan visual. Audio adalah suara yang dapat didengar sedangkan visual adalah yang dapat dilihat .

1. Menurut Ahmad Rohani audio visual atau AVA adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan dapat dilihat serta didengar.
2. Menurut Drs. Syaiful bahri dan Aswin Zain audio visual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan unsur gambar.
3. Menurut Andre audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio yang sangat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Menurut Azhar Arsyad audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan

elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual (Dwiningsih et al., 2020). Jadi audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

a) **Macam-macam Media Audio Visual**

Media Audio Visual mempunyai beberapa bentuk antara lain sebagai berikut:

1. Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak antara lain sebagai berikut: (Ayuningsih, 2019)

2. Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Ayuningsih, 2019).

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri

sebagai berikut:

3. Dapat menarik minat anak
4. Benar dan autentik
5. *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan
6. Sesuai dengan tingkatan kematangan audien
7. Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar
8. Kesatuan dan sequence-nya cukup teratur
9. Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan. (Akhmad et al., 2016)

b. Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagaimana besar tugas film dapat digantikan oleh video, maupun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri (Ayuningsih, 2019)

c. Televisi (TV)

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang

menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik (Ayuningsih, 2019). Oleh karena itu, ia memiliki ciri ciri tersendiri, antara lain yaitu:

1. Dituntun oleh instruktur, seorang instruksi atau guru menuntun siswa sekedar menghibur tetapi yang lebih penting adalah mendidik melalui pengalaman-pengalaman visual.
2. Sistematis, siaran berkaitan dengan mata pelajaran dan silabus dengan tujuan dan pengalaman belajar yang terencana.
3. Teratur dan berurutan, siaran disajikan dengan selang waktu yang berurutan secara berurutan dimana satu siaran dibangun atau mendasari siaran lainnya.
4. Terpadu, siaran berkaitan dengan pengalaman belajar lainnya, seperti latihan, membaca, diskusi, laboratorium, percobaan, menulis dan pemecahan masalah (Ayuningsih, 2019).

B. Hasil Penelitian Relevan

Mengenai peningkatan motivasi belajar siswa melalui media audio visual pada mata pelajaran Pkn, tulisan ini bukanlah merupakan yang pertama. Sebelumnya telah banyak dilakukan mengenai tema yang sama. Hanya saja, fokus pembahasannya yang berbeda. Jika pada tulisan ini peningkatan motivasi belajar siswa difokuskan melalui media audio visual dan dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 178 Tulekko, maka pada penelitian sebelumnya penulis menemukan beberapa penelitian yang sama-sama berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Namun, sekali lagi meskipun membahas tema yang sama, penelitian-penelitian tersebut difokuskan pada hal yang berbeda, dengan sudut pandang yang berbeda pula.

Penelitian-penelitian tersebut antara lain

Pertama penelitian relevan yang dilakukan oleh (Syarwah et al., 2019) dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang berlatar belakang kurang menarik dan membosankan. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk belajar. Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa adalah media audio visual, karena usia anak SD kelas II berada pada tahap operasional konkret. Menurut Makiyah (2017), tahap operasional konkret merupakan tahap berpikir siswa yang masih konkret atau nyata, sehingga dalam suatu pembelajaran di kelas siswa harus dihadapkan dengan media yang mampu menggambarkan pembelajaran agar terlihat nyata dan mudah dipahami. media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Kelebihan media audio visual menurut Sulaiman yang dikutip Satrio (2015) bahwa alat-alat audio visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian, alat-alat audio visual mengekalkan pengertian yang didapat, dan pada saat ini orang-orang sudah banyak menggunakan alat-alat audio visual. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu memotivasi minat atau tindakan,

menyajikan informasi, dan memberi instruksi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A SD Negeri 194 Pekanbaru. Menurut hasil penelitiannya menyikapi hasil dari pratindakan, peneliti menggunakan media audio visual pada siklus I. Pada siklus I perubahan siswa sangat signifikan, terlihat dari suasana kelas yang tenang pada saat video diputarkan, dan siswa pun lebih cepat memahami maksud dari dongeng tersebut. Masuk ke siklus II perubahan siswa pun menjadi lebih baik lagi. Secara keseluruhan dari dua siklus yang dilakukan dalam penelitian ini, setiap siklus selalu menunjukkan perubahan yang baik. Aktivitas belajar siswa selalu menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik dikarenakan proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Disini guru tidak lagi berperan sebagai mediator, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilitator, sehingga guru dapat lebih mudah mengarahkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Dikarenakan siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan tayangan yang akan ditampilkan oleh guru, sehingga guru kerja guru menjadi lebih santai hanya sebagai fasilitator. Adapun kelebihanannya pada penelitian ini menggunakan media yang lebih kreatif dan inovasi untuk pembelajaran. Adapun kekurangannya pada siklus 1 masih ada siswa yang tidak senang jika jam belajar ditambah. Pada penelitian ini masing-masing melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Audio Visual dalam Peningkatan Motivasi Belajar namun hanya fokus pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kedua penelitian relevan yang dilakukan oleh (Susanti, 2018) dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Penggunaan Media Visual (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sdn 008 Kampung Besar Kota Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran 2016/2017). Yang berlatar belakang Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan serta mendidik mereka dalam perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran. Seluruh siswa harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa (Rusman, 2010:325). Oleh karena itu tugas guru mengoptimalkan segenap potensi siswa untuk dapat belajar secara maksimal sehingga siswa mendapatkan motivasi belajar yang maksimal pula. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini Nasution, 2004 Media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tak dapat dijelaskan dengan kata-kata. *“One picture is worth a thousand words”* atau satu gambar sama nilainya dengan seribu kata. Media gambar juga memperkaya isi bacaan dan membangkitkan motivasi untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari. Media gambar memperbaiki pengertian-pengertian yang salah. Metode Penelitian Analisis data dilakukan dengan melihat aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa, ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Berdasarkan hasil analisis yang dideskripsikan telah menunjukkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn meningkat dari siklus I dan siklus II.

Terjadinya peningkatan motivasi belajar yang diperoleh siswa didukung meningkatnya aktivitas guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus I melalui penggunaan media visual oleh guru, maka aspek-aspek motivasi belajar siswa mulai meningkat seperti perhatian pada materi pelajaran, senang dalam belajar, ingin tahu, tidak merasa bosan, rajin bertanya, dan aktif dalam diskusi, serta tekun mengerjakan tugas dalam pembelajaran Pkn. Rata-rata aspek-aspek motivasi belajar menjadi 26,1 dengan klasifikasi Tinggi. Selanjutnya pada dan pada siklus II melalui penggunaan media visual oleh guru, maka aspek-aspek motivasi belajar siswa terus meningkat seperti meningkat seperti perhatian pada materi pelajaran, senang dalam belajar, ingin tahu, tidak merasa bosan, rajin bertanya, dan aktif dalam diskusi, serta tekun mengerjakan tugas dalam pembelajaran Pkn. Rata-rata motivasi belajar 29,1 dengan klasifikasi Tinggi. Jadi kesimpulannya penggunaan media visual sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn) di kelas IV SD Negeri 008 Kampung Kota Besar Kecamatan Rengat. Adapun kelebihanannya Menjelaskan Motivasi belajar dengan menggunakan media visual secara mendalam melalui proses pembelajaran dan terkendala dalam pengelolaan waktu dan kelas yang belum maksimal siswa masih bersikap pasif dan lebih banyak mengobrol. Pada penelitian ini masing-masing meneliti tentang Peningkatan Motivasi Belajar Pkn dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas tetapi hanya fokus pada penggunaan Media Visual.

Ketiga penelitian relevan yang dilakukan oleh (Slameto, 2003) dengan

judul “Peningkatan Hasil Pembelajaran PKn Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sd”. Yang berlatar belakang pengajaran mata pelajaran Pkn di sekolah, khususnya di tingkat sekolah dasar dianggap masih kurang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survei penulis di salah satu sekolah dasar, khususnya materi yang berkaitan dengan Keanekaragaman Suku dan Budaya Indonesia, yang mana terbukti bahwa dari 25 siswa terdapat 14 siswa yang mendapat nilai 5. Berarti ada sekitar 56% anak yang belum menguasai materi pembelajaran tersebut. Disamping itu guru dalam menerangkan kepada murid mengenai keanekaragaman suku dan budaya indonesia cenderung hanya dengan cerita dan cerita itu sifatnya monoton. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Raharjo (1991) menyatakan bahwa visualisasi mempermudah orang untuk memahami suatu pengertian. Media cukup banyak macamnya, Raharjo (1991) menyatakan bahwa ada media yang hanya dapat dimanfaatkan bila ada alat untuk menampilkannya. Ada pula yang penggunaannya tergantung pada hadirnya seorang guru, tutor atau pembimbing (Teacher independent). Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bertahap, yaitu dengan dua siklus penelitian. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada SD Negeri 02 Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan pada semester I tahun pelajaran 2010/2011. Adapun hasil penelitiannya adalah pada data penelitian tindakan siklus I, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual yang sederhana menunjukkan hasil belajar dengan nilai rata-rata kelas 83,48 dan ketuntasan klasikal 92 % dan partisipasi belajar siswa 82,86 %. Artinya, hasil capaian terhadap prestasi

belajar dan partisipasi belajar siswa belum mencapai apa yang diharapkan sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II. Kesimpulannya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai tes formatif yang juga meningkat. Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut Pada penelitian ini menggunakan media yang lebih kreatif dan inovasi sehingga pembelajaran formatif yang juga meningkat tetapi ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang tepat. Pada penelitian ini masing-masing menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Media Audio Visual tetapi hanya fokus pada Peningkatan Hasil Pembelajaran.

Keempat penelitian relevan yang dilakukan oleh (Eka Apriyanti 2017) dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Menggunakan Media Audiovisual Kelas IV”. Yang berlatar belakang Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, kelangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor non intelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah motivasi. Adapun teori yang digunakan adalah Iskandar (2009: 192-193), menyatakan bahwa fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut: a) sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran, b) memperjelas tujuan pembelajaran, c) menyeleksi arah perbuatan, d) mencapai hasil yang baik dalam kegiatan pembelajaran, e) menentukan ketekunan dalam pembelajaran, f) melahirkan prestasi. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian mengalami peningkatan. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam

pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan media audiovisual dapat dilihat pada grafik 3 berikut, siklus I dengan peningkatan nilai rata-rata 65,04 dan untuk siklus II terjadi peningkatan yang lebih dengan rata-rata 77, 54 mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 3,45 ke siklus II dengan rata-rata 3,85 meningkat sebesar 0,40; (2). Kesimpulannya Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan media audiovisual di kelas meningkat. Kelebihan pada penelitian ini menggunakan media yang lebih kreatif dan inovasi sehingga pembelajaran formatif yang juga meningkat tetapi memiliki kekurangan gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video. Pada penelitian ini masing-masing melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Audio Visual dalam Peningkatan Motivasi Belajar namun hanya fokus pada materi Pembelajaran Sistem Pemerintahan Desa dan Sistem Pemerintahan Kecamatan Beserta Struktur Organisasinya.

Kelima penelitian relevan yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas 3 Pada Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 1 Di Sd Negeri 3 Nisam Antara”. Yang berlatar belakang dalam proses pembelajaran, sangat dibutuhkan motivasi untuk mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, tugas kita sebagai guru adalah menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan senang dan tujuan pembelajaran tercapai. Motivasi tidak selalu dengan kata-kata dan perbuatan, bisa juga dengan media pembelajaran yang kita gunakan ketika proses belajar mengajar. Adapun teori yang digunakan

dalam penelitian ini media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi instruksi. (Kemp dan Dayton dalam arsyad, 2011). Media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan metode penelitiannya adalah penelitian Tindakan Kelas, dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Hasil analisis penelitian adalah adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Hasil motivasi belajar siswa pada siklus 1 dengan rata-rata mencapai nilai sebesar 40% termasuk dalam kriteria sedang. Hasil analisis pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 57% dan termasuk kriteria tinggi. Kesimpulannya berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Nisam antara Kabupaten Aceh Utara. Dengan kelebihan pada penelitian ini menggunakan media yang lebih kreatif dan inovasi sehingga pembelajaran formatif yang juga meningkat dan memiliki kekurangan yaitu gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video. Pada penelitian ini masing-masing melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media Audio Visual dalam Peningkatan Motivasi Belajar PKN tetapi fokus materinya pada tema 2 sub tema 3 pembelajaran 1 pada siswa kelas 3 (tiga).

C. Kerangka Pikir

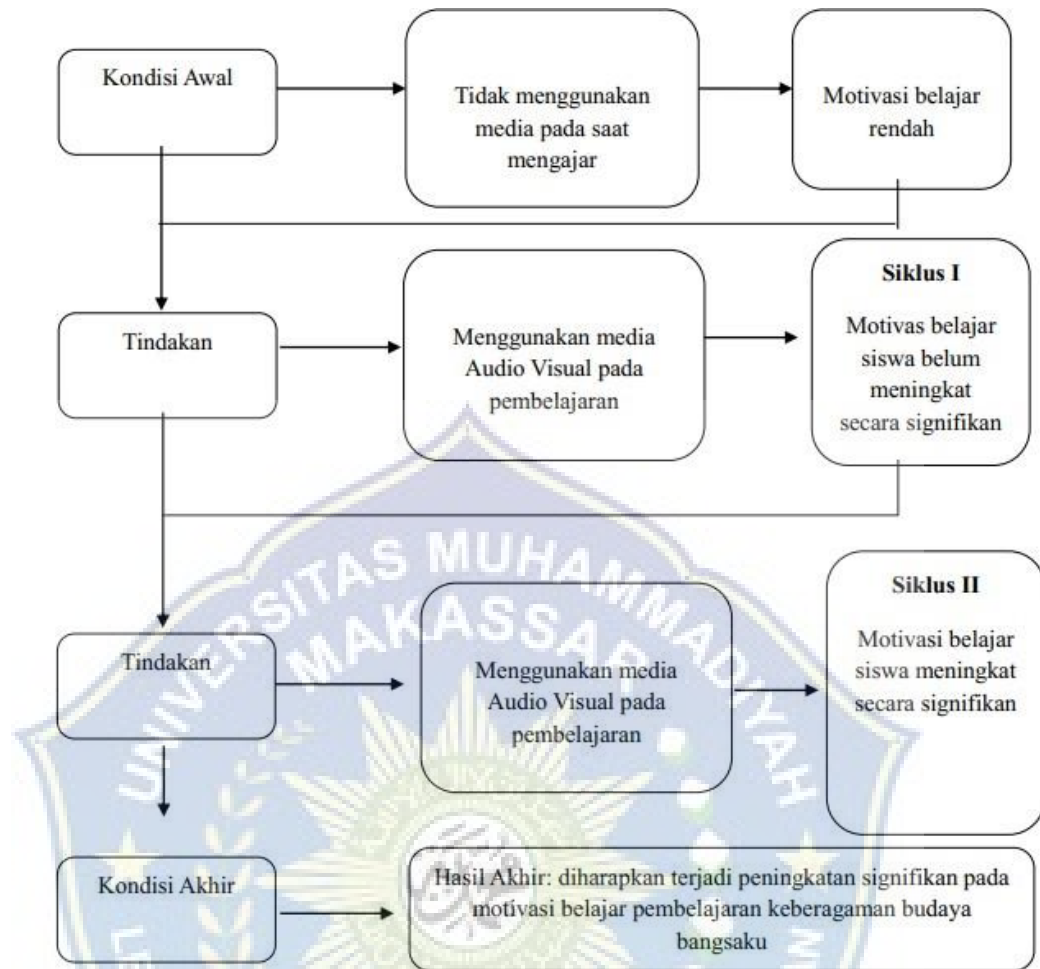
Hasil belajar yang baik, ideal tercapai karena proses belajar mengajar

berlangsung dengan baik pula. Sehingga tercapai tujuan dari proses belajar yang telah ditetapkan. Pada observasi awal yang penulis lakukan untuk mengamati kegiatan siswa di SD Negeri 178 Tulekko, ternyata siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa terlihat bosan dan kurang merespon penjelasan guru, siswa juga tidak menunjukkan ekspresi senang dan tidak bersemangat, mereka hanya mencoba patuh dan berusaha mengikuti perintah guru saja, akan tetapi semua ingatan tentang materi akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya pembelajaran hari itu.

Saat tanya jawab siswa hanya menjawab sekenannya saja, tanpa dipikir apakah jawabannya tepat atau tidak, dan jika guru marah siswa hanya diam dan tidak mau menjawab lagi, akhirnya pembelajaran hanya terjadi satu arah yaitu guru bicara siswa hanya mendengarkan. Saat evaluasi dilakukan tentu hasilnya pun tidak memuaskan, walaupun guru sudah memberikan jadwal ulangan harian, berdasarkan angket yang telah diberikan ternyata hanya beberapa anak yang belajar dirumah untuk persiapan ulangan, itupun hanya karena dorongan atau perintah orang tua mereka. Sehingga nilai yang diperoleh siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) kelas IV semester gasal yaitu mendapat nilai 50 dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa, padahal batas ketuntasan minimalnya (kkm) adalah 70. Berdasarkan data tersebut siswa yang mampu mencapai nilai 60 hanya 40% yaitu sejumlah 4 orang siswa, sedangkan 16 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah kkm. Maka dari itu untuk menghadapi masalah ini penulis ingin mencoba menggunakan media yang tepat untuk mendorong motivasi belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko karena proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran Pkn. Solusi untuk mengatasi masalah yaitu peneliti melakukan PTK dengan dua siklus. Pada siklus pertama akan diberi tindakan yaitu menggunakan media audio visual pada pembelajaran Pkn. Setelah tindakan dilakukan selanjutnya peneliti mengamati hasil tindakan dengan treatment. Jika hasil tersebut belum mencapai target peningkatan motivasi belajar maka dilakukan treatment atau tindakan pada siklus yang kedua yaitu dengan menggunakan audio visual. Dari hasil siklus tersebut diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Artinya bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko.





Bagan 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan teori diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media audio visual melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis yang juga sebagai peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Nama PTK sendiri sebenarnya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya yaitu terdiri dari kata penelitian yang berarti kegiatan mencermati suatu objek, tindakan yang berarti suatu gerak kegiatan yang disengaja dan kelas adalah sekelompok siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan melakukan tindakan tertentu seperti penggunaan metode baru, atau penggunaan media yang baru yang belum digunakan sebelumnya, dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan hasil belajar. Adapun tujuan dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran serta peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi dan Waktu

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko” diadakan di kelas IV SD Negeri 178 Tulekko yang berada di Kec. Bontotiro, Kab. Bulukumba dilakukan pada bulan Mei-Juli 2023.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kelas IV SD Negeri 178 Tulekko. Siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko berjumlah 20 siswa yang

terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan data awal hasil studi pendahuluan kelas materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD Negeri 178 Tulekko. Wawancara awal selama studi pendahuluan pada salah satu guru SD Negeri 178 Tulekko juga menunjukkan motivasi belajar yang masih rendah sehingga diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki pada penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media audio visual melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan yang berbentuk siklus. Penelitian tindakan kelas secara garis besar, penelitian pada umumnya mengenal adanya 4 langkah penting tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu *Plan* (Perencanaan), *act* (tindakan), *observasi* (pengamatan), *reflect* (refleksi). Dari kegiatan refleksi muncul perencanaan yang perlu mendapat penanganan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya, kegiatan ini terus dilakukan secara berulang oleh peneliti pada setiap siklusnya. Akan tetapi ada perbaikan pada setiap tahapan sesuai dengan hasil refleksi sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini rencanakan dalam dua siklus dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Prasiklus

Proses penelitian pra siklus ini merupakan tahap pertama dari rangkaian siklus tindakan, kegiatan, yang dilakukan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pertama (Observasi)

Kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran Pkn berdasarkan kebiasaan guru atau berdasarkan kondisi nyata. Penelitian pun melakukan wawancara kepada guru dan siswa yang menjadi obyek penelitian, tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pkn didalam kelas.

b. Kegiatan Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan dengan guru Pkn untuk menentukan dan memantapkan tindakan selanjutnya pada siklus kedua. Peneliti dibantu oleh guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa pada siklus I. Apabila masalah-masalah yang dihadapi sudah ditemukan, guru dan peneliti menentukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut yang akan diterapkan pada siklus berikutnya. Solusi yang ditentukan oleh guru dan peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi siswa sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

1. Siklus I dan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun dan dari segi defenisi harus mengarah pada tindakan yaitu bahwa rencana itu harus

memandang kedepan. Rencana harus fleksibel untuk dapat didapatkan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala sebelumnya yang tidak terlihat. Tindakan yang telah direncanakan disimpulkan dalam dua pengertian.

- 1) Tindakan yang mempertimbangkan resiko yang ada dalam perubahan sosial dan mengakui adanya kendala nyata, baik yang bersifat material maupun bersifat nonmaterial dalam situasi yang sedang berlangsung.
- 2) Tindakan yang dapat dilaksanakan hendaknya dipilih karena memungkinkan para pesertanya untuk bertindak secara lebih efektif, bijaksana, dan hati-hati dalam berbagai keadaan. Rencana tindakan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a) Peneliti (mahasiswa) bersama kolaborator (guru PKn) menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran PKn.
 - b) Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan dan memilih metode yang telah disiapkan.
 - c) Menyampaikan skenario pelaksanaan tindakan dan penyediaan saran yang diperlukan dalam proses pembelajaran PKn seperti RPP, dan bahan serta peralatan yang lain yang diperlukan.
 - d) Menyampaikan instrument yang berupa lembar observasi, dan lembar penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan, guru melaksanakan rancangan pembelajaran Pkn melalui media audio visual yang telah dirancang berdasarkan RPP yang telah disiapkan. Sementara itu, peneliti mengamati aktifitas dan perilaku siswa pada

saat pembelajaran dikelas. Rencana kegiatan yang telah dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini, penilaian melakukan kegiatan pengamatan yakni mengamati hasil yang dilakukan bersama pengajar terhadap siswa. Pengamatan peneliti meliputi:

- 1) Proses tindakan
- 2) Pengaruh tindakan
- 3) Keadaan dan kendala tindakan
- 4) Bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya.
- 5) Persoalan lain yang muncul selama dilakukan tindakan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indicator keberhasilan. Refleksi dilakukan dengan guru PKn untuk menentukan dan memantapkan tindakan selanjutnya pada siklus. Peneliti dibantu oleh guru mengidentifikasi masalah yang masih dihadapi oleh siswa pada siklus I. Apabila masalah yang dihadapi sudah ditemukan, guru dan peneliti menentukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut yang akan diterapkan pada siklus berikutnya. Solusi yang ditentukan oleh guru dan peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi siswa sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Wina Sanjaya (2010), instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam sebuah penelitian itu bermacam-macam. Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk mengamati kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.
3. Tes awal dan tes akhir ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti selama proses pelaksanaan tindakan. Kualitas data sangat ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Lembar Observasi, merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung ketika penelitian sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi siswa sehingga berhasil mencapai harapan yang telah ditargetkan. Observasi ini juga mengamati

persiapan dan pelaksanaan aktivitas guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data pengkajian terhadap dokumen tertulis yang tersedia untuk ditarik kesimpulan sebagai bahan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data daftar nilai siswa sebelum dan sesudah penelitian. Dokumentasi ini juga berupa foto-foto yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengubah data agar menjadi suatu fakta sehingga dapat ditarik kesimpulan atas dasar fakta tersebut. Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan siswa dengan instrument berupa pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa, dilakukan tes pada setiap siklusnya.

1. Analisis aktivitas guru

Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dari rumus (Purwanto, 2010)

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai persen yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guru

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru

Aktivitas %	Kriteria
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
70-75	Cukup
55-59	Kurang
<54	Kurang Sekali

2. Analisis aktivitas siswa

Data yang diperoleh dari lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (Purwanto,2010).

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai persen yang dicari

R : Jumlah skor aktivitas guru

N : Skor maksimum aktivitas guru

Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Guru

Aktivitas %	Kriteria
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
70-75	Cukup
55-59	Kurang
<54	Kurang Sekali

3. Hasil Motivasi Belajar

Data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa nantinya akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal dari tes

100 : Bilangan tetap

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPS

Skor	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
70-75	Cukup

55-59

Kurang

<54

Kurang Sekali*SUMBER : KKM SD Negeri 178 Tulekko***Kriteria Ketuntasan****Kualifikasi**

70-100

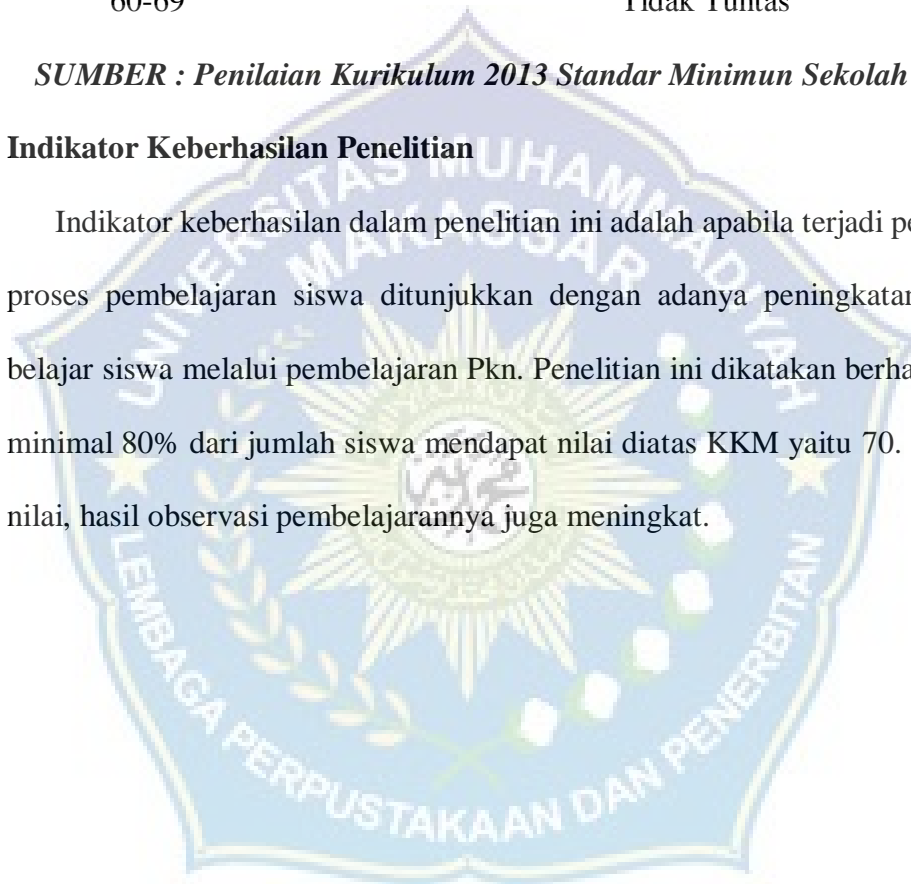
Tuntas

60-69

Tidak Tuntas

*SUMBER : Penilaian Kurikulum 2013 Standar Minimun Sekolah Dasar***H. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan proses pembelajaran siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran Pkn. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 80% dari jumlah siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu 70. Selain dari nilai, hasil observasi pembelajarannya juga meningkat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action*), peneliti dengan judul Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan media audio visual melalui pembelajaran Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, Kec. Bontotiro, Kab. Bulukumba. Dapat diperoleh melalui hasil observasi pada siklus I dan II untuk melihat aktivitas mengajar guru dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 178 Tulekko. Mempunyai 6 ruang kelas untuk kegiatan belajar. Jumlah guru aktif 12 orang, yaitu terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan tata usaha. Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko merupakan kelas yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) karena hasil motivasi belajar Pkn kelas IV rendah, subjek penelitian ini yaitu 20 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, dalam penelitian ini sebagai peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pkn menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko.

1. Pelaksanaan Siklus I

b. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan dalam setiap siklus dengan durasi 2x35 menit. Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 5 juni 2023, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 15 juni 2023, sedangkan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin 19 juni 2023 dengan jumlah siswa 20 orang. Dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, Kab. Bulukumba. Pada pertemuan pertama dan kedua kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dan menyiapkan perangkat seperti berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Menyusun instrumen pengamatan yang terdiri dari : lembar observasi, lembar hasil belajar siswa, dan alat dokumentasi.
- 3) Guru menyiapkan dan memberikan materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa.
- 4) Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru agar siswa dapat mengenal terlebih dahulu konsep dan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

c. Pelaksanaan

a) Siklus I

1. Pertemuan I

1) Pendahuluan

- a) Peneliti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan memimpin doa.
- b) Guru mengecek kehadiran-hadiran dan kesiapan siswa.
- c) Guru memberikan apresiasi mengenai materi yang akan dipelajari.
- d) Guru menyampaikan tema yaitu “ Indahnya Kebersamaan ”
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan apresiasi guru memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya tentang Pawai Budaya. Dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan pelaksanaan siklus I

Diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan soal-soal berupa esai sebanyak 5 butir soal kepada siswa. Siswa mengerjakan soal, guru berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar dirumah supaya menjadi anak yang pandai.

3) Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran, kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam, selanjutnya guru mengoreksi pekerjaan siswa. Dari hasil tes didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa.

2. Pertemuan II

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Kamis 15 Juni 2023, ini membahas tentang Keberagaman Budaya Bangsa, dimana peneliti bertindak sebagai

guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer atau pengamat.

a. Pendahuluan

- a. Peneliti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan memimpin doa.
- b. Guru mengecek kehadiran-hadiran dan kesiapan siswa.
- c. Guru memberikan apresiasi mengenai materi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyampaikan tema yaitu “ Indahnya Kebersamaan ”.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan apresiasi guru memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya tentang Pawai Budaya. Dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan pelaksanaan siklus I.

Diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan soal-soal berupa esai sebanyak 5 butir soal kepada siswa. Siswa mengerjakan soal, guru berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar dirumah supaya menjadi anak yang pandai dan bisa naik kelas.

c. Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran, kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam, selanjutnya guru mengoreksi pekerjaan siswa. Dari hasil tes didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa.

3. Pertemuan III

Pertemuan ke III dilaksanakan pada senin 19 juni 2023, kegiatan yang dilakukan guru adalah bertujuan untuk mengevaluasi dari pertemuan I dan II, Guru merangkum pembelajaran pada pertemuan I dan II kemudian guru membuat soal dan membagikan sebagai bahan evaluasi kepada setiap siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya sehingga guru bisa mengetahui hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

b. Observasi

Observasi aktivitas guru digunakan pada lembar observasi untuk mencatat guru dalam mengajar. Hasil observasi guru dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko, Kab. Bulukumba.

4. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Siklus I				
Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Skor		Skor
Sangat Baik (5)	1	5	2	10
Baik (4)	1	4	3	12
Cukup (3)	2	6	4	12
Kurang (2)	8	16	3	6
Kurang Sekali (1)	0	0	0	0
Total Perolehan		31		40

Nilai Maksimal		60		60
Persen Nilai		51,66%		66,66%
Kategori		Kurang Sekali		Cukup

Sumber : Hasil Analisa Data Primer 2023

Data tabel tersebut dapat disimpulkan pada pelaksanaan hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I dalam kategori kurang sekali yaitu 51,66%. Hasil observasi guru pertemuan I, perolehan jumlah skor yaitu dengan total nilai 31 yang termasuk dalam kategori kurang sekali. Pada hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II. Hasil observasi guru pertemuan II, perolehan jumlah skor 40 dengan total nilai yaitu 66,66% yang termasuk dalam nilai cukup.

5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus I				
Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Skor		Skor
Sangat Baik (5)	1	5	2	10
Baik (4)	1	4	2	8
Cukup (3)	1	3	3	9
Kurang (2)	8	16	5	10

Kurang Sekali (1)	0	0	0	0
Total Perolehan		28		37
Nilai Maksimal		60		60
Persen Nilai		46,66%		61,66%
Kategori		Kurang Sekali		Cukup

Sumber : Hasil analisa data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I memperoleh jumlah skor 28 yaitu dengan total nilai 46,66% yang termasuk dalam kategori kurang sekali. Pada pelaksanaan hasil observasi siklus I pertemuan II, memperoleh skor 37 dengan total nilai 61,66% yang termasuk dalam kategori yang cukup.

Hasil yang diperoleh diatas merupakan hasil pengamatan yang dilakukan observer selama kegiatan belajar berlangsung. Hasil observasi pertemuan kedua terlihat jumlah siswa yang sudah memiliki peningkatan dalam proses belajar mengajar dengan jumlah skor 48,21 atau dalam kategori sangat kurang.

6. Hasil Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus I mencapai 67% dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 Adapun nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kriteria Pencapaian Hasil Motivasi Belajar
PKN pada Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	87-100	Sangat Baik	3	15%
2	78-86	Baik	5	25%
3	70-77	Cukup	3	15%
4	0-69	Kurang	9	45%
Jumlah			20	100%
Nilai Rata-rata Hasil Motivasi Belajar PKN Siklus I				67%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui hasil motivasi belajar siswa dalam kategori sangat baik 3 orang siswa dengan presentase 15% baik 5 orang siswa dengan presentase 25%, kategori cukup 3 orang siswa dengan presentase 15%, kategori kurang 9 orang siswa dengan presentase 45%. Hasil belajar pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 67% siswa belum mencapai KKM. Hasil tersebut mengidentifikasi penggunaan media audio visual belum berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan sebesar 80% dari keseluruhan siswa telah mencapai KKM.

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Motivasi Belajar PKN Siswa Pada Siklus I

Nilai Kategori Frekuensi Presentasi			
70-100	Tuntas	11	55 %
0-69	Tidak Tuntas	9	45%
jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 20 siswa terdapat 11 siswa yang tuntas dengan presentase 55% dengan nilai 70-100 sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran ada 9 siswa dengan presentase 45% dengan nilai 0-69 maka ketuntasan hasil belajar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 dengan presentase 80% dari keseluruhan jumlah siswa. Maka indikator KKM 70, individual indicator penilaian klasikal sebesar 80% siswa diatas nilai KKM.

c. Refleksi

Hasil refleksi dari data observasi menunjukkan bahwa pembelajaran siklus I belum maksimal dalam proses pembelajaran karena ada beberapa hal yang menghambat proses pembelajaran :

- 1) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran
- 2) Ada beberapa siswa ketika ditanya malah berbalik kebelakang dan tidak mau menghadap kedepan
- 3) Beberapa siswa suka mengganggu teman lainnya sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara optimal.

- 4) Siswa masih terlihat malu-malu dan takut apabila diajak kedepan untuk menjelaskan hasil kerjanya.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I akan menjadi acuan pada pembelajaran siklus II dengan beberapa penyempurnaan agar kekurangan pada siklus I tidak terulang pada pembelajaran siklus II sebagai berikut :

- 1) Guru harus pandai mengelolah kelas, sehingga siswa tidak mengerjakan pekerjaan yang lain saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru harus lebih bisa agar siswa tidak merasa bosan dengan memberikan hal baru seperti bermain sambil belajar karena biasanya siswa lebih tertarik dengan hal-hal baru yang mereka dapatkan.
- 3) Guru harus menguasai pembelajaran, sehingga siswa dapat merespon dan termotivasi untuk mencari jawaban atas permasalahan tersebut.
- 4) Siswa diharapkan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru agar ketika guru bertanya ada respon umpan balik dari siswa.

Pelaksanaan refleksi siklus II yaitu dengan melihat kembali proses mengajar guru dan kegiatan siswa dilihat dari langkah-langkah penggunaan media audio visual.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 3 juli 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 11 juli 2023 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis 20 juli 2023. Materi yang diajarkan

Keberagaman Budaya Bangsaku. Siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus I. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I diupayakan untuk diperbaiki, berdasarkan refleksi siklus I maka pada tahap perencanaan tindakan siklus II peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penggunaan media audio visual.
- 2) Menyusun instrumen pengamatan yang terdiri dari : lembar observasi, lembar observasi hasil belajar siswa, dan alat dokumentasi.
- 3) Guru menyiapkan dan memberikan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa.
- 4) Siswa memperhatikan materi yang diberikan oleh guru agar siswa dapat mengenal terlebih dahulu konsep dan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

1. Pertemuan I

a. Pendahuluan

- 1) Peneliti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan memimpin do'a.
- 2) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru menyampaikan tema yaitu “ Indahnya Kebersamaan ”.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan terkait pelajaran sebelumnya. Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu mengidentifikasi dasar-dasar Gerakan tari bungong jeumpa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media audio visual. Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa membaca paragraf bacaan yang berisi tentang keberagaman budaya bangsaku. Satu orang siswa mengemukakan materi tentang dasar-dasar Gerakan tari bungong jeumpa. Kemudian peneliti memberikan kata kunci materi yang sudah dijelaskan, setiap kelompok bekerja sama dan siswa saling bertanya satu sama lain tentang keberagaman budaya bangsaku lalu setiap perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.

Setelah itu guru membagikan LKS setiap kelompok, kemudian siswa mengerjakan LKS nya secara bersama-sama dengan teman kelompoknya lalu dilanjutkan dengan pemaparan hasil diskusi setiap kelompok lalu kelompok lain memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti dari pemaparan setiap kelompok. Setelah semua kelompok memaparkan hasil diskusinya guru dan siswa bersama-sama menjawab soal LKS yang diberikan oleh guru setiap pertanyaan yang benar maka siswa memberikan tepuk tangan.

Diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan soal-soal essay sebanyak 5 butir soal kepada siswa. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Saat siswa sedang mengerjakan

soal, guru berkeliling sambil memeriksa pekerjaan siswa. Setelah hasil evaluasi dikumpulkan guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih rajin belajar di rumah supaya bisa menjadi anak yang pandai.

c. Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran, kemudian guru menutup pelajaran dan memberi salam. Selanjutnya, guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Dari hasil tes didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa

2. Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 11 Juli 2023. Pertemuan ini membahas sub pokok bahasan yakni dasar-dasar Gerakan tari Bungong Jeumpa yang dimana peneliti bertindak sebagai guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer atau pengamat.

a. Pendahuluan

- 1) Peneliti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan memimpin do'a.
- 2) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru menyampaikan tema yaitu "Indahnya Kebersamaan".
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan terkait pelajaran sebelumnya. Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa sejarah pada masa

awal pergerakan nasional. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok pada pertemuan sebelumnya. Setelah peneliti menjelaskan materi terlebih dahulu lalu siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan peneliti kemudian peneliti memberikan lagi kata kunci materi yang sudah dijelaskan yang didalamnya terdapat materi yang telah dipelajari kemudian mengembangkannya menjadi kalimat dengan bertukar pendapat dengan teman kelompok setelah itu siswa maju membacakan hasil diskusi kelompok. Lalu siswa diminta untuk mengerjakan soal secara berkelompok sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *quantum teaching*.

c. Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran, kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam. Selanjutnya, guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Dari hasil tes didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa.

3. Pertemuan III

Pertemuan III dilaksanakan Kamis 20 Juli 2023. Kegiatan yang dilakukan guru adalah mengevaluasi dari pertemuan I dan II, Guru merangkum pembelajaran pada pertemuan I dan II, kemudian guru memberikan soal evaluasi kepada siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya sehingga guru bisa mengetahui hasil belajar siswa.

b. Observasi

Observasi aktivitas guru digunakan pada lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dalam mengajar. Hasil observasi mengajar guru dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru Siklus II

Siklus II				
Indikator	Pertemuan I	Skor	Pertemuan II	Skor
Sangat Baik (5)	4	20	5	25
Baik (4)	4	15	7	28
Cukup (3)	3	9	0	0
Kurang (2)	1	2	0	0
Kurang Sekali (1)	0	0	0	0
Total Perolehan		47		53
Nilai Maksimal		60		60
Persen Nilai		78,33%		88,33%
Kategori		Baik		Sangat Baik

Sumber : Hasil analisa data primer 2023

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan pada pelaksanaan hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan I dalam kategori baik yaitu 78,33%. Hasil observasi guru pertemuan I, perolehan jumlah skor yaitu dengan total 47 yang termasuk dalam kategori baik. Pada pelaksanaan hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan II, Hasil observasi guru siklus II pertemuan II, perolehan jumlah skor 53 dengan total nilai yaitu 88,33% yang termasuk dalam nilai yang sangat baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus II				
Indikator	Pertemuan I	Skor	Pertemuan II	Skor
Sangat Baik (5)	2	10	4	20
Baik (4)	5	20	8	32
Cukup (3)	4	13	0	0

Kurang (2)	1	2	0	0
Kurang Sekali (1)	0	0	0	0
Total Perolehan		44		52
Nilai Maksimal		60		60
Persen Nilai		73,33%		86,66%
Kategori		Cukup		Sangat Baik

kTabel 4.6

Sumber : Hasil analisa data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I memperoleh jumlah skor 44 yaitu dengan total nilai 73,33% yang termasuk dalam kategori cukup. Pada pelaksanaan hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan II, memperoleh jumlah skor 52 yaitu dengan total nilai 86,66% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

d. Hasil Motivasi Belajar PKN Siswa Siklus II

Dari hasil tes didapat yang berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh keseluruhan siswa pada evaluasi siklus II 86,66% dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Motivasi Belajar PKN Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	87-100	Sangat Baik	5	25%
2	78-86	Baik	7	35%
3	70-77	Cukup	5	25%
4	0-69	Kurang	3	15%
Jumlah			20	100%
Nilai Rata-rata Hasil Motivasi Belajar PKN Siklus II				78%

Dari data diatas dapat disimpulkan diantara nilai siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Siswa yang sudah memenuhi KKM dari keseluruhan siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan siswanya hanya mencapai 11 siswa dengan presentase 55% dan nilai rata-rata siswa yaitu 67% sedangkan pada siklus II yang mencapai nilai ketuntasan yaitu 17 siswa dengan presentase 85% dan nilai rata-rata siswa yaitu 78%. Hasil ini sudah sangat memenuhi kriteria keberhasilan penelitian sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Motivasi Belajar PKN Siswa Pada Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
70-100	Tuntas	17	85 %
0-69	Tidak Tuntas	3	15%
jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 17 siswa yang tuntas dengan presentase 85% dengan nilai 70-100, sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran ada 3 siswa dengan presentase 15% dengan nilai 0-79, maka ketuntasan hasil belajar sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 dengan presentase 80% dari keseluruhan jumlah siswa maka dianggap tuntas secara keseluruhan.

Kesiapan belajar siswa pada siklus II lebih baik daripada siklus sebelumnya, pelajaran yang diberikan guru sebelum memulai pembelajaran sudah direspon baik oleh siswa dan siswa sudah berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru semua siswa berani mengungkapkan pendapatnya. Aspek mendengar peneliti, siswa mendengar materi atau penjelasan yang diberikan peneliti sehingga dengan mudah memahami pembelajaran siswa saat melaksanakan pembelajaran.

e. Refleksi

Proses pembelajaran selesai peneliti dan pengamat melakukan refleksi. Peneliti dan pengamat mendiskusikan hasil pembelajaran siklus II. Dengan membandingkan hasil belajar siklus I dan II serta kekurangan dan kelebihan yang ditentukan dalam pembelajaran siklus II.

Hasil pembelajaran siklus I dan II dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas pada siklus I adalah 11 siswa dengan nilai presentase 55%. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 17 siswa dengan nilai presentase 85%. Sedangkan siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus I adalah 9 siswa dengan nilai rata-rata 45% pada siklus II yang tidak tuntas menjadi 3 siswa dengan nilai rata-rata 15%.

Hasil motivasi belajar pada siklus I sebanyak 9 siswa tidak tuntas dengan nilai 45%. Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar sebanyak 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan nilai 15%. Ketuntasan ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media audio visual dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil diatas, terlihat bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan tema peristiwa dalam kehidupan. Pada siklus II ini, indikator kinerja baik rata-rata maupun ketuntasan hasil belajar telah terpenuhi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua siklus, pada setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada siklus I dan II adalah meningkatkan hasil motivasi belajar siswa melalui pembelajaran Pkn menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual merupakan penggunaan komponen suara dan komponen gambar. Media audio visual memberikan petunjuk seperti penyajian video agar belajar menjadi lebih efektif, dan penyampaian proses belajar lebih mudah.

Media pembelajaran audio visual adalah media yang memunculkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan dan media audio visual dianggap sebagai sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik dalam pembelajaran, presentase dan fasilitas.

Pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan terlibat dalam mengikuti proses pembelajaran, pencapaian ketuntasan belajar dari hasil pembelajaran siswa-siswa yang memperoleh nilai KKM belum dianggap tuntas secara klasikal. Setelah diadakan kegiatan refleksi pada kegiatan pada siklus I maka peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II dengan kegiatan yang dianggap perlu seperti lebih memaksimalkan penggunaan media audio visual guru lebih menyiapkan diri dan penampilan agar penyampaian materi dalam pembelajaran dapat lebih maksimal. Sehingga siswa lebih mudah menerima materi dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena ini sangat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Siklus II terlihat bahwa hasil motivasi belajar PKN pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan terpenuhi, dengan demikian penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri 178 Tulekko.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran PKN. Adapun hasil belajar PKN termasuk dalam kategori luring (55%) pada siklus I, dan meningkat menjadi kategori baik (85%) pada siklus II.

Upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan media audio visual. Dapat meningkatkan hasil belajar PKN dari siklus I ke siklus II, dilakukan dengan berbagai perbaikan. Setelah dilakukan upaya perbaikan, pada siklus II, kriteria keberhasilan sudah tercapai sehingga siklus dihentikan.

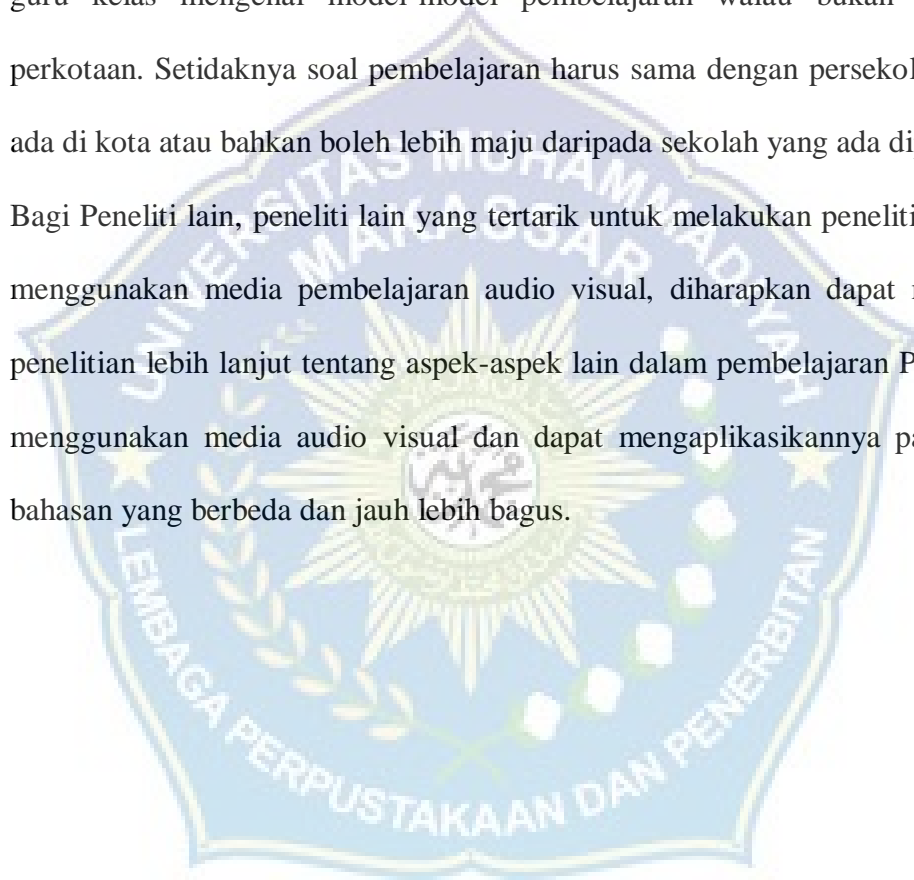
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pkn.
2. Bagi Peneliti, pembelajaran Pkn dengan menggunakan media pembelajaran audio visual bukan semata-mata menghadirkan dunia nyata siswa ke dalam kelas. Disini peneliti dituntut untuk lebih kreatif dalam memvariasikan media pembelajaran, membimbing siswa untuk lebih aktif dalam memberikan umpan

balik, meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu, serta mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan diskusi kelompok.

3. Bagi Sekolah, pada umumnya guru dalam kelas banyak yang belum mengetahui tentang media pembelajaran audio visual sehingga masih sangat sedikit diterapkan dalam pembelajaran. Sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan terhadap guru-guru kelas mengenai model-model pembelajaran walau bukan berada di perkotaan. Setidaknya soal pembelajaran harus sama dengan persekolahan yang ada di kota atau bahkan boleh lebih maju daripada sekolah yang ada diperkotaan.
4. Bagi Peneliti lain, peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan media audio visual dan dapat mengaplikasikannya pada pokok bahasan yang berbeda dan jauh lebih bagus.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, B., Udian, T., & Zaenuddin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *AlIbtida*, 3(20), 116–137.
<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Ardiansyah, H., Sindu, I. G. P., & Putrama, I. M. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran PPKn Untuk Pengenalan Suku Dan Budaya Indonesia (Studi Kasus : Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singaraja). *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 319.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18386>
- Ayuningsih, S. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Pangkep*.
- Dewi, N., Hidayat, P., & Utami, S. (2020). Peningkatan motivasi belajar melalui media audio visual siswa kelas 3 pada Tema 2 subtema 3 pembelajaran 1 di SD negeri 3 Nisam Antara. *Pendidikan Profesi Guru*, 741–750.
- Dwiningsih, S., Kusrini, N., & Rosita, D. (2020). Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 3(1), 79–89.
- Eka Apriyanti, Suryani, K. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran pkn Menggunakan Media Audiovisual kelas iv. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 1–8.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i3.19182>
- Eriyanti, F. (2006). Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar: Aplikasi Teori Emile Durkheim Tentang Moralitas dan Pendidikan Moral. *Demokrasi*, 5(2), 141–155.
- Firdaus, T. (2018a). Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran.
Artikel: Media Pembelajaran STKIP Nurul Huda 2018, 1–8.
- Firdaus, T. (2018b). Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran. *Artikel: Media Pembelajaran STKIP Nurul Huda*, 1–8.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/46ckj>
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan

- Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
- Hartika, R., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Hidayatullah, S. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Iii Di Mi . Dakwah Islamiyah Cawang Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2013 / 2014*.
- Indriani, E. D., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Karakteristik Media Pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2013), 11230–11235. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2802%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2802/2402>
- Iskandar. (2017). Peningkatan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa kelas VII.E dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe stad di SMP negeri 7 pujut lombok tengah tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 1689–1699. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v2i2.210>
- Jamaluddin. (2016). Minat Belajar. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Volume*, 8(2), 27–39.
- Kamila, A. (2020). Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi. *01(02)*, 75–83. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>
- Lestari, Ip. I., & Suastika, I. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKn Muatan Persatuan dalam Keberagaman. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 34–42.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan Civic Disposition Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 91–103.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran. *Skripsi*, 146.
- Rusiadi, R. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Cross-Border*, 1(1), 122–132.

- Sadikin, A. (2018). The Implementation of Learning Journal to Improve University Students' Motivation in Basic and Process of Learning Biology Subject. *Bioeducation Journal*, 2(1), 70–75.
<https://doi.org/10.24036/bioedu.v2i1.85>
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212
- Setyohariyati, F. D. S., Tarigan, E., & Aima, H. (2019). Implementation of Coaching on Nursing Motivation and Workplace for Nurses to Reduce Burnout. *Indonesian Journal of Health Research*, 2(2), 84–93.
<https://doi.org/10.32805/ijhr.2019.2.2.44>
- Slamet, M. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Ppkn Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sd. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(3), 223–229. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i3.45>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
- Suparni, S. (2020). Peran Guru dalam Penggunaan Aplikasi QR Code dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Kecamatan Wangon. *Prosiding Seminar Internasional ...*, 135–143.
<http://digital.library.ump.ac.id/820/%0A>
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v3i3.300>
- Widodo, H. (2016). Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea). *Cendekia: Journal of Education and Society*, 13(2), 293
<https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>
- Wihardit, K. (2010). Pendidikan Multikultural: Suatu Konsep, Pendekatan Dan Solusi. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 96–105.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jp.v11i2.561.2010>
- Zulkafli, N., & Mahbob, M. H. (2020). Pengaruh Faktor Motivasi Terhadap Prestasi Kerja. *Jurnal Wacana Sarjana*, 4(3), 1–11.

LAMPIRAN



Lampiran : 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANRPP

Satuan Pendidikan	:	SDN178 TULEKKO
Kelas/Semester	:	IV(Empat)/ 1
Tema 1	:	IndahnyaKebersamaan
Sub Tema 1	:	KeberagamanBudayaBangsaku
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSIDASAR(KD)**A. Kompetensi Dasar**

1. Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
2. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

B. Indikator:

1. Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa.
2. Siswa mempraktikkan gerak dasar tari Bungong Jeumpa dengan hitungan dari guru.

A. TUJUANPEMEBALAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.
2. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
3. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasikan keberagaman Indonesia.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna pesatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menari tarian daerah (BungongJeumpa)
2. Mengidentifikasi keberagaman yang ada disekitar.

C. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode: Audio Visual

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></p> <p>B. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, Posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>C. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>IndahnyaKebersamaan</i>". <i>Nasionalis</i></p> <p>D. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	10 menit

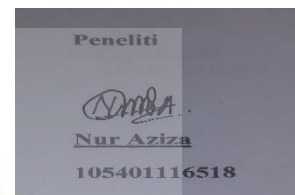
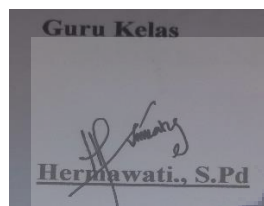
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya. Literasi ▪ Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya. Communication ▪ Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa. <i>(Mengamati)</i> ▪ Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa atau tarian daerah lainnya. Guru menyiapkan video tarian, musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh. ▪ Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. Siswa juga bisa mengamati dasar-dasar gerakan yang ada di buku siswa. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Guru mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tarian. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat. Mandiri ▪ Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A-D dengan aba-aba dari guru. Collaboration ▪ Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa membaca teks “Sigap Membantu Sesama”. Literasi ▪ Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membacanya dalam hati. ▪ Bersama dengan kelompoknya siswa menjawab angadadi buku siswa. Gotong Royong ▪ Siswa menulis jawabannya di kertas plano atau kalender bekas. Creativity and Innovation ▪ Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas. ▪ Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di 	150 menit

	<p>depan pekerjaannya untuk berpresentasi kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang dan berdiskusi berjalan dengan baik.</p> <p>Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lain bisa memberikan pertanyaan ataupun saran. Integritas</p>	
--	---	--

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk ditempat masing-masing untuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya. 2) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan satu persatu. Collaboration 3) Guru menyimpulkan bahwa setiap orang itu berbeda. Baik dari suku bangsa, sosial dan budaya. Pengikat dari keberagaman adalah persatuan dan kesatuan. Dengan sikap persatuan dan kesatuan setiap orang bisa bekerjasama dengan baik dengan orang-orang yang berbeda. Integritas 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. Guru memotivasi siswa untuk menguatkan nilai nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 5) Guru menanyakan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 6) Siswa menjawab secara bergantian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri Kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku Pedoman Guru Tema: *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- b. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- c. Videotari BungongJeumpa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan Pendidikan	: SDN 178 TULEKKO
Kelas/Semester	: IV(Empat)/ 1
Tema 1	: Indah nya Kebersamaan
SubTema 1	: Keberagaman Budaya Bangsaaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR

1. Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
2. Memetakan keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.

INDIKATOR

1. Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
2. Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran

C. TUJUANPEMBELAJARAN

1. Setelah percobaan, siswa mampu menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat dengan lengkap.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan sistematis.
3. Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
4. Setelah membaca teks tentang “Membantu Sesama”, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

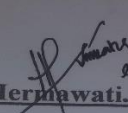
Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang”<i>Indahnya Kebersamaan</i>”. 	10 menit


Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, Mengomunikasikan dan menyimpulkan. Integritas 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diingatkan kembali tentang Keragaman Budaya Indonesia, salah satunya adalah keragaman permainan tradisional. Communication ▪ Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang jenis permainan tradisional yang mereka ketahui kepada teman disebelahnya. (Mengeplorasi) Gotong Royong ▪ Hasil diskusi siswa dibahas secara klasikal dan disimpulkan bersama. Collaboration ▪ Siswa diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang keragaman alat musik tradisional Indonesia. ▪ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka. (Menanya) <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana bunyi dapat sampai ketelinga kita? ▪ Siswa dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan 3 jenis alat music tradisional daerah yang mereka sukai. Setiap kelompok akan melakukan 3 jenis percobaan yang berbeda tentang sifat bunyi merambat. Collaboration ▪ Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi membuat pertanyaan tentang sifat bunyi merambat. (Mengkomunikasikan) Critical Thinking and Problem Solving ▪ Setiap kelompok menyampaikan pertanyaan hasil diskusi di depan kelas. ▪ Siswa dalam kelompok kemudian melakukan tiga jenis percobaan secara bergantian tentang sifat bunyi merambat berdasarkan instruksi yang ada di buku. Creativity and Innovation ▪ Siswa mengisi tabel yang tersedia berdasarkan hasil percobaan. ▪ Siswa masih dalam kelompok yang sama berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku berdasarkan hasil percobaan. ▪ Guru memberikan penguatan tentang sifat bunyi merambat. ▪ Siswa diingatkan kembali tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya. 	150 menit

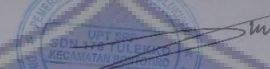
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca kembali teks berjudul “Sigap Membantu Sesama” yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks tersebut dan menuliskannya dalam peta pikiran yang tersedia. ▪ Siswa mendiskusikan peta pikiran bersama teman dan guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri Kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

Guru Kelas

Hermawati., S.Pd

Peneliti

Nur Aziza
105401116518

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ardiyani Yusuf., S.Pd
197312041993102001



Lampiran : 2 Materi Pelajaran Siklus I dan II

Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia. Inginkah kamu mengetahui keberagaman budaya Indonesia lainnya? Ayo kita cari tahu bersama!

Pembelajaran 2

Ayo Mengamati

Pada saat menyaksikan Pawai Budaya, Udin sangat kagum dengan keindahan keberagaman budaya.

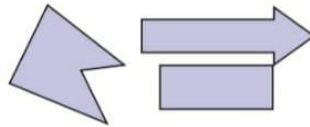
Temukan sebanyak-banyaknya bangun datar yang ada pada gambar di atas.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa

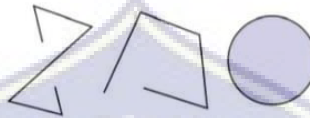
17

M Apakah segi banyak itu?

Bentuk berikut adalah segi banyak.



Bentuk berikut adalah bukan segi banyak.



Berdasarkan bentuk di atas, diskusikan dengan kelompokmu

1. Apakah segi banyak adalah kurva tertutup? Jelaskan!
2. Apakah sisi segi banyak adalah garis lurus?
3. Apa itu segi banyak?

Segi banyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh garis.

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segi banyak dan bukan segi banyak. **Jelaskan alasanmu!**

Segi banyak	Bukan Segi banyak

Diskusikan hasil jawabanmu dengan temanmu! Apakah hasil pengelompokanmu sama dengan temanmu? **Jelaskan!**



Nah, sekarang coba amati lingkungan di sekitarmu.

Bentuk segi banyak apa saja yang kamu temukan?

Bentuk bukan segi banyak apa saja yang kamu temukan?

Tulis hasil pengamatanmu di bawah ini! (masing-masing minimal 3)

Segi Banyak	Bukan Segi Banyak

Tuliskan contoh penggunaan segi banyak yang ada di sekitarmu!

Apa manfaat segi banyak dalam kehidupan sehari-hari?

Apa yang akan terjadi jika segi banyak tidak ada dalam kehidupan sehari-hari?

Diskusikan hasilmu dengan teman dan gurumu!

Tahukah kamu bahwa sarang lebah juga terdiri atas segi banyak?



Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang tersusun dari sekumpulan bentuk segi enam. Ahli matematika meneliti bahwa bentuk segi enam adalah bentuk geometris yang paling sesuai untuk memanfaatkan setiap bagian secara maksimum. Seandainya sarang lebah dibangun dengan bentuk lain, akan banyak bagian yang tidak terpakai. Madu yang dapat disimpan akan lebih sedikit dan lebih sedikit pula lebah yang mendapat manfaatnya.

Setelah kamu belajar tentang segi banyak, kini saatnya kamu mengisi diagram berikut.



Keberagaman budaya Indonesia sangat Indah. Di antaranya tari, rumah adat, makanan, dan lain-lain. Keberagaman tersebut memperkaya budaya Indonesia.

Tahukah kamu, bahwa kita bisa mendesain keberagaman budaya Indonesia dari *tangram*?

Perhatikan bentuk keberagaman budaya Indonesia!



Bentuk di atas disusun dari tangram.

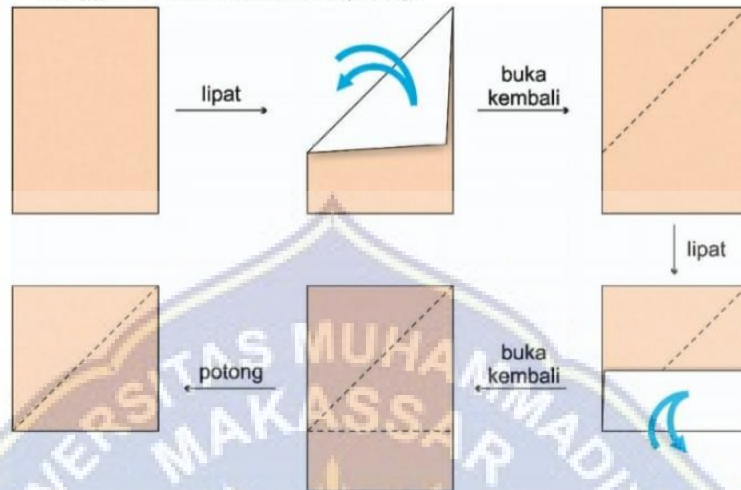
M Apakah tangram itu?

Tangram terdiri dari 7 buah bangun datar seperti pada gambar di samping.

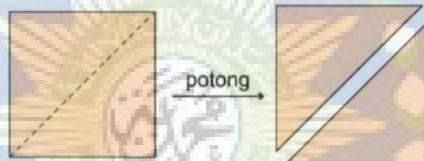


Sekarang saatnya kamu membuat tangram.

1. Ambil kertas berbentuk persegi panjang! Lipat diagonal, kemudian potong sisanya! Kamu akan memperoleh bentuk persegi. Kamu juga bisa menggunakan kertas berbentuk persegi.



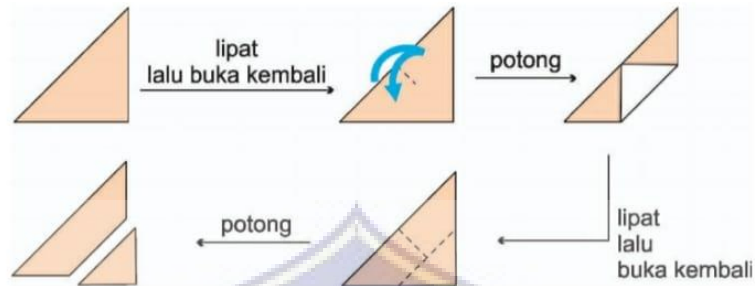
2. Potong persegi menjadi dua buah segitiga



3. Ambil satu segitiga lalu lipat menjadi dua bagian. Potong pada lipatan agar menjadi dua segitiga yang lebih kecil



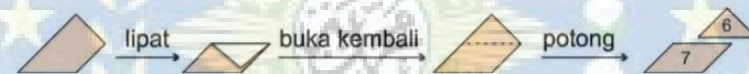
4. Ambil segitiga lainnya lalu lipat sedikit di bagian tengahnya. Lipat sudut segitiga yang berlawanan, lalu potong. Kamu akan memperoleh satu *trapesium* dan satu segitiga.



5. Lipat trapesium menjadi dua bagian, lalu potong. Lipat kembali satu bagian *trapesium* sehingga kamu memperoleh bentuk persegi dan segitiga.



6. Lipat trapesium kecil yang tersisa lalu potong menjadi dua. Kamu akan memperoleh bentuk jajaran genjang dan segitiga.



Ayo Berkreasi



Buatlah satu bentuk (rumah, tarian, keunikan keberagaman Indonesia lainnya) dari tangram. Mintalah pendapat temanmu.

■ Keberagaman budaya Indonesia juga terlihat dari tarian daerah.



Tari Bungong Jeumpa dari Aceh.

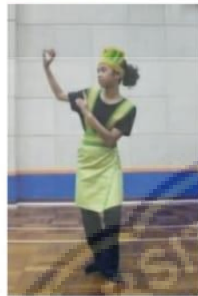
Bungong Jeumpa berarti
bunga cempaka.

Sekarang saatnya kamu berlatih menarikan tarian Bungong Jeumpa.

Tarian ini dibagi ke dalam dua gerakan, yaitu gerakan saat berdiri dan gerakan saat duduk.

Kali ini kita akan mempelajari gerakan berdiri. Lakukan gerakan ini dengan aba-aba hitungan dari gurumu.

Gerakan A



- Kedua tangan di atas, kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kanan 2 kali.
- Kedua tangan di atas. Kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kiri 2 kali.

Hitungan 4x8.

Gerakan B



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali.

Hitungan 2x8

Gerakan C



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat ditarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Jari kedua tangan dirapatkan, lalu ditarik ke atas. Kaki kiri melangkah ke depan.
- Bergantian kanan kiri masing-masing sebanyak dua kali.

Hitungan 2x8

Gerakan D

- Kedua telapak tangan saling berhadapan.
- Dibalik ke kanan dan kiri bergantian. Kaki berjalan di tempat sambil diayun.

Hitungan 4x8



Gerakan E

- Kedua tangan memegang bahu, tangan didorong ke depan. Tangan lurus jari tangan mengarah ke atas.
- Kaki maju bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 2x8





Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal dan mencoba beberapa permainan tradisional.



Ayo Mencoba



Tahukah kamu, bahwa Indonesia juga kaya dengan permainan tradisional? Bacalah teks berikut sebelum kamu mempraktikkannya!

Benteng-Bentengan

Benteng-bentengan atau Rerebonan adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok penawan dan tertawan.

Masing-masing kelompok terdiri atas empat sampai dengan delapan orang dan memiliki satu tempat sebagai markas.

Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah tiang, pohon, atau pilar.



Gobak Sodor

Permainan Gobak Sodor atau Galah Asin atau Galasin dilakukan di lapangan. Arena bermainnya merupakan kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal dan vertikal.



Tahukah kamu bahwa untuk bermain Benteng-bentengan dan Gobak Sodor dengan baik diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya jalan, lari, dan lompat?

Perhatikan penjelasan dan cara gurumu memperagakan teknik berjalan, berlari, dan melompat yang baik agar kamu dapat bermain dengan baik.

Sekarang saatnya kamu bermain. Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan arahan dari guru.

Ayo Berdiskusi



Tuliskan pengalamanmu saat mencoba salah satu permainan tradisional. Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Apa yang membuat kamu tertarik dengan kedua permainan tradisional tersebut? Jelaskan!

2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?



Bagaimana bunyi tersebut bisa sampai ke telinga kita?

Buatlah pertanyaan tentang perambatan bunyi. Diskusikan pertanyaan yang kamu buat dengan kelompokmu, kemudian sampaikan hasilnya di depan kelas!

Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!

Percobaan 1

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui udara.

Alat dan bahan:

Slang plastik (Panjang 2 meter atau lebih)

Langkah kerja:

1. Pegang salah satu ujung slang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
2. Dekatkan ujung slang ke telinga.
3. Minta temanmu berbicara melalui ujung slang yang ia pegang.
4. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Percobaan 2

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda padat.

Alat dan bahan:

1. Gelas plastik 4 buah
2. Benang kasar
3. Paku (gurumu yang akan menggunakannya)

Langkah kerja:

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potong tali kasar sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang.
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Percobaan 3

Tujuan: Mengidentifikasi sifat bunyi (merambat) melalui benda cair.

Alat dan bahan:

1. Ember besar
2. Air
3. Batu koral
4. Corong kecil

Langkah kerja:

1. Isi ember dengan air hingga penuh.
2. Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam. Usahakan corong tidak menempel pada ember.
3. Ketuklah salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan. Sementara itu dekatkan telingamu pada bagian atas corong.
4. Dengarkan dan catat hasilnya.



Isilah tabel berikut berdasarkan hasil percobaan!

Percobaan ke	Media atau perantara perambatan bunyi	Bunyi yang dihasilkan (✓)	
		Terdengar	Tidak terdengar
1.			
2.			
3.			

Melalui media apa saja bunyi dapat merambat dan sampai ke telinga kita?



Media atau benda apakah yang digunakan untuk merambatkan bunyi?



Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?



Apa yang dapat kamu simpulkan tentang perambatan bunyi?

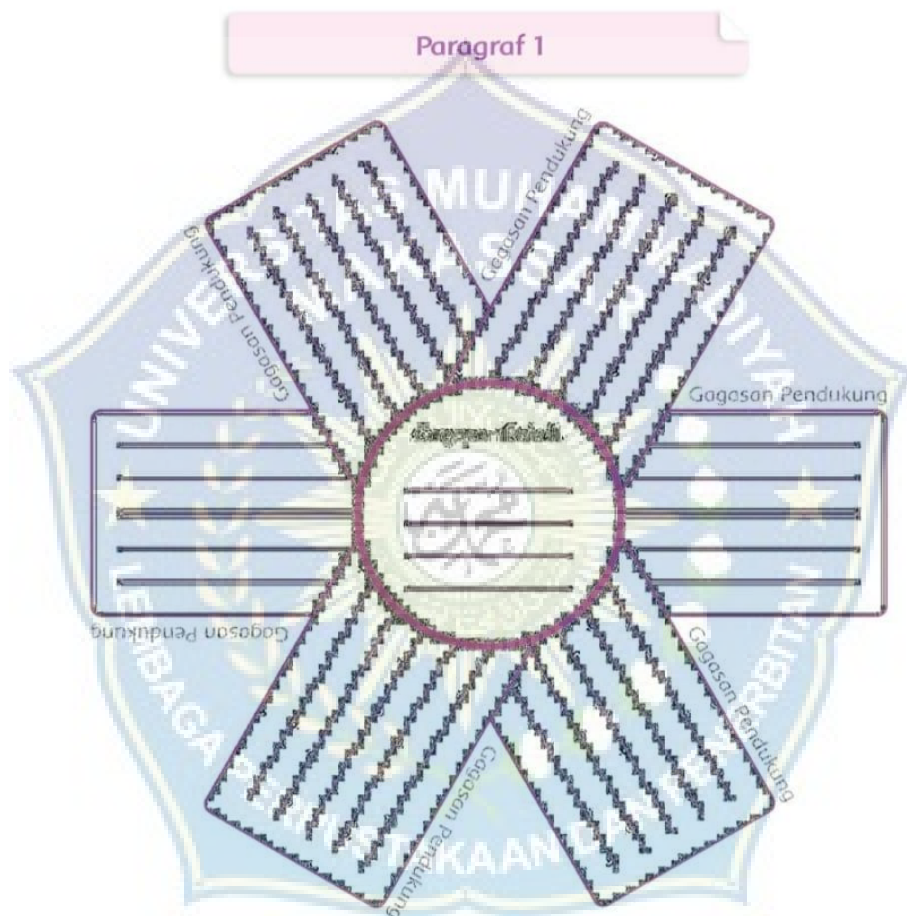


Ayo Membaca



Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membaca cerita tentang Siap Menghadapi Musim Hujan.

Bacalah sekali lagi cerita tersebut dan tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Gunakan diagram-diagram berikut.



Lampiran : 3 Soal Evaluasi Siklus I dan II

Lembar Instrumen Tes Siklus I

Nama :

Kelas :

1. Apa yang dilakukan warga desa Kampung Babakan?
2. Mengapa mereka melakukan kerja bakti?
3. Apakah warga desa mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan?
Jelaskan!
4. Apa manfaat sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan bagi warga Kampung Babakan?
5. Apa yang akan terjadi jika warga tidak mempunyai sikap mengutamakan persatuan dan kesatuan?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Instrumen Tes Siklus II

Nama :

Kelas :

1. Apa yang membuat kamu tertarik dengan kedua permainan tradisional; tersebut?

Jelaskan!

2, Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. Warga Desa Babakan bekerja sama membersihkan selokan yang kotor, mampet, Warga Desa Babakan bekerja dengan giat.
2. Sampah di selokan dibuang agar bersih dari sampah sehingga desa tidak banjir saat hujan turun dengan deras.
3. Warga Desa peduli dengan membersihkan selokan. Selokan mampet akan merugikan semua orang.
4. Menjadi kampung dengan lingkungan yang bersih dan tambah karena bersama-sama bergotong royong.
5. Tidak aka nada yang peduli dengan keadaan desa seperti selokan desa yang kotor penuh sampah, mengakibatkan banjir saat banjir.

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. Permainan tersebut sangat mudah dimainkan dan dapat melatih kerjasama tim.
2. Permainan bentengan terdiri dari 2 kelompok, dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 pemain.
3. Penyerang bertugas mencari celah agar dapat menyentuh benteng lawan dan penjaga benteng harus menjaga benteng mereka dari pihak lawan
4. Kita bersyukur dan jangan sombong
5. Kita mempelajari bagaimana cara bergotong royong dan kerjasama team

Lampiran : 4 Ketuntasan hasil belajar siklus I dan II

1. Hasil Tes Siklus I

Hasil belajar siswa siklus I pada mata pelajaran Pkn

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	A.AURA SURYA AMANDA	P	60	TIDAK TUNTAS
2	ADELIA ARFIANA	P	90	TUNTAS
3	AFIQAH SAIS	P	50	TIDAK TUNTAS
4	ALDIN FAUZAN	L	60	TIDAK TUNTAS
5	ALIFAH SALSABILA	P	70	TUNTAS
6	A. RAYYAN WAFIQ	L	90	TUNTAS
7	DIMAS PRAYOGA	L	60	TIDAK TUNTAS
8	FIRSAL	L	50	TIDAK TUNTAS
9	HUSNUL KHATIMAH	P	80	TUNTAS
10	KHALIF AL MUANI	L	60	TIDAK TUNTAS
11	M. ALI ABYAN	L	80	TUNTAS
12	MUH ALIEF REZAKI	L	80	TUNTAS
13	MUH FADLI	L	40	TIDAK TUNTAS
14	NABILA SULFA. S	P	70	TUNTAS
15	NAILA FARADILA	P	80	TUNTAS
16	NUR AYISA	P	90	TUNTAS
17	REZEKI	P	80	TUNTAS
18	SABRINA	P	50	TIDAK TUNTAS
19	SANTI	P	40	TIDAK TUNTAS
20	ZAHRA AULIA	P	70	TUNTAS
JUMLAH			1350	
RATA-RATA			67	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			11	
NILAI KETUNTASAN PERSENTASE			55%	

2. Hasil belajar siswa siklus II pada mata pelajaran Pkn

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	A.AURA SURYA AMANDA	P	80	TUNTAS
2	ADELIA ARFIANA	P	100	TUNTAS
3	AFIQAH SAIS	P	60	TIDAK TUNTAS
4	ALDIN FAUZAN	L	90	TUNTAS
5	ALIFAH SALSABILA	P	80	TUNTAS
6	A. RAYYAN WAFIQ	L	100	TUNTAS
7	DIMAS PRAYOGA	L	70	TUNTAS
8	FIRSAL	L	60	TIDAK TUNTAS
9	HUSNUL KHATIMAH	P	70	TUNTAS
10	KHALIF AL MUANI	L	80	TUNTAS
11	M. ALI ABYAN	L	80	TUNTAS
12	MUH ALIEF REZAKI	L	80	TUNTAS
13	MUH FADLI	L	70	TUNTAS
14	NABILA SULFA. S	P	80	TUNTAS
15	NAILA FARADILA	P	90	TUNTAS
16	NUR AYISA	P	100	TUNTAS
17	REZEKI	P	80	TUNTAS
18	SABRINA	P	70	TUNTAS
19	SANTI	P	50	TIDAK TUNTAS
20	ZAHRA AULIA	P	70	TUNTAS
JUMLAH			1560	
RATA-RATA			78	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			17	
NILAI KETUNTASAN PERSENTASE			85%	

Lampiran : 5 Lembar observasi guru dan siswa siklus I dan II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengabsen					√
2	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran				√	
3	Guru menyampaikan materi pembelajaran		√			
4	Guru memperlihatkan gambar			√		
5	Guru menarik perhatian siswa		√			
6	Guru membagikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan		√			
7	Guru mengarahkan setiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan		√			
8	Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara bersama		√			
9	Guru membagikan lembar kerja siswa			√		
10	Guru mengumpulkan hasil belajar siswa		√			
11	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran		√			
12	Guru mengajak siswa berdoa, memberikan pesan moral dan menutup pelajaran		√			
Jumlah			8	2	1	1
			16	6	4	5
Total perolehan skor		31				
Skor maksimal		60				
Persentase pelaksanaan mengajar guru		51.66				
Kategori		Kurang				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menunjukkan sikap senang					√
2	Siswa aktif dalam pembelajaran		√			
3	Siswa mendengarkan materi pembelajaran		√			
4	Siswa melihat gambar				√	
5	Siswa lebih ceria		√			
6	Siswa fokus memperhatikan tayangan		√			
7	Siswa menunjukkan ekspresi semangat		√			
8	Siswa menjawab pertanyaan guru		√			
9	Siswa mengerjakan lembar kerja		√			
10	Siswa merasa belajar cepat selesai dan mengikuti pembelajaran sampai akhir			√		
11	Media audio visual mengalihkan perhatian siswa dan siswa dan merangsang minat siswa		√			
12	Media audio visual membantu daya ingat siswa dan siswa mengerjakan test dengan konsentrasi		√			
Jumlah			8	1	1	1
			16	3	4	5
Total perolehan skor		28				
Skor maksimal		60				
Persentase kegiatan belajar siswa		46.66				
Kategori		Sangat Kurang				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN II SIKLUS I

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengabsen					√
2	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran				√	
3	Guru menyampaikan materi pembelajaran			√		
4	Guru memperlihatkan gambar				√	
5	Guru menarik perhatian siswa			√		
6	Guru membagikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan			√		
7	Guru mengarahkan setiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan		√			
8	Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara bersama		√			
9	Guru membagikan lembar kerja siswa		√			
10	Guru mengumpulkan hasil belajar siswa				√	
11	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
12	Guru mengajak siswa berdoa, memberikan pesan moral dan menutup pelajaran					√
Jumlah			3	4	3	2
			6	12	12	10
Total perolehan skor		40				
Skor maksimal		60				
Persentase pelaksanaan mengajar guru		66.66				
Kategori		Cukup				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN II SIKLUS I

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menunjukkan sikap senang					√
2	Siswa aktif dalam pembelajaran			√		
3	Siswa mendengarkan materi pembelajaran		√			
4	Siswa melihat gambar				√	
5	Siswa lebih ceria		√			
6	Siswa memperhatikan tayangan		√			
7	Siswa menunjukkan ekspresi semangat		√			
8	Siswa menjawab pertanyaan guru		√			
9	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa			√		
10	Siswa merasa belajar cepat selesai dan mengikuti pembelajaran sampai akhir				√	
11	Media audio visual mengalihkan perhatian siswa dan merangsang minat siswa			√		
12	Media audio visual membantu daya ingat siswa dan siswa mengerjakan test dengan konsentrasi					√
Jumlah			5	3	2	2
			10	9	8	10
Total perolehan skor		37				
Skor maksimal		60				
Persentase kegiatan belajar siswa		61,66				
Kategori		Kurang				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I SIKLUS II

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengabsen					√
2	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran			√		
3	Guru menyampaikan materi pembelajaran				√	
4	Guru memperlihatkan gambar				√	
5	Guru menarik perhatian siswa		√			
6	Guru membagikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan				√	
7	Guru mengarahkan setiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan			√		
8	Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara bersama					√
9	Guru membagikan lembar kerja siswa					√
10	Siswa merasa belajar cepat selesai dan mengikuti pembelajaran sampai akhir				√	
11	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
12	Media audio visual membantu daya ingat siswa dan siswa mengerjakan test dengan konsentrasi.					√
Jumlah			1	3	4	4
			2	9	16	20
Total perolehan skor		47				
Skor maksimal		60				
Persentase pelaksanaan mengajar guru		78,33%				
Kategori		Baik				

LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN I SIKLUS II

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menunjukkan sikap senang					√
2	Siswa aktif dalam pembelajaran				√	
3	Siswa mendengarkan materi pembelajaran				√	
4	Siswa melihat gambar			√		
5	Siswa lebih ceria			√		
6	Siswa memperhatikan tayangan				√	
7	Siswa menunjukkan ekspresi semangat				√	
8	Siswa menjawab pertanyaan guru		√			
9	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa			√		
10	Media audio visual mengalihkan perhatian siswa dan siswa dan merangsang minat siswa				√	
11	Media audio visual mengalihkan perhatian siswa dan siswa dan merangsang minat siswa			√		
12	Siswa berdoa, mendengarkan pesan moral saat guru menutup pelajaran					√
Jumlah			1	4	5	2
			2	12	20	10
Total perolehan skor		44				
Skor maksimal		60				
Persentase kegiatan belajar siswa		73,33%				
Kategori		Cukup				

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN II SIKLUS II

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam, berdoa dan mengabsen					√
2	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran				√	
3	Siswa mendengarkan materi pembelajaran					√
4	Siswa melihat gambar				√	
5	Siswa duduk bersama dengan teman kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen				√	
6	Siswa memperhatikan beberapa kata kunci yang dibagikan oleh guru				√	
7	Siswa bersama teman kelompok membuat beberapa kalimat menggunakan kata kunci yang diberikan oleh guru				√	
8	Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara bersama					√
9	Siswa mengerjakan LKS					√
10	Siswa mengumpulkan LKS				√	
11	Siswa mendengarkan kesimpulan hasil pembelajaran			√		
12	Siswa berdoa, mendengarkan pesan moral saat guru menutup pelajaran					√
Jumlah					7	5
					28	25
Total perolehan skor		53				
Skor maksimal		60				
Persentase kegiatan belajar siswa		88%				
Kategori		Sangat baik				

LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN II SIKLUS II

No.	Aktivitas yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menunjukkan sikap senang					√
2	Siswa aktif dalam pembelajaran				√	
3	Siswa mendengarkan materi pembelajaran					√
4	Siswa melihat gambar				√	
5	Siswa lebih ceria				√	
6	Siswa memperhatikan tayangan				√	
7	Siswa menunjukkan ekspresi semangat				√	
8	Siswa menjawab pertanyaan guru				√	
9	Siswa mengerjakan lembar kerja				√	
10	Media audio visual mengalihkan perhatian siswa dan siswa dan merangsang minat siswa				√	
11	Siswa mendengarkan kesimpulan hasil pembelajaran		★			√
12	Siswa berdoa, mendengarkan pesan moral saat guru menutup pelajaran					√
Jumlah					8	4
					32	20
Total perolehan skor		52				
Skor maksimal		60				
Persentase kegiatan belajar siswa		86,66%				
Kategori		Sangat Baik				

Lampiran : 6 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 271/DPMPTSPTK/IP/V/2023

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/599/Bakesbangpol/V/2023 tanggal 30 Mei 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: Nur Aziza
Nomor Pokok	: 1054011116518
Program Studi	: PGSD
Jenjang	: S1
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Makassar / 2000-06-13
Alamat	: Makassar
Jenis Penelitian	: Ptk
Judul Penelitian	: Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan audio visual melalui pembelajaran PKN pada siswa kelas IV SD negeri 178 tulekko
Lokasi Penelitian	: Desa Bontomarannu kec.bintotiro,kab.bulukumba
Pendamping	: Fauziah s.pd
Instansi Penelitian	: SD Negeri 178 Tulekko
Lama Penelitian	: tanggal 25 Mei 2023 s/d 5 Juli 2023

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat,
2. Tidak mengganggu keamanan/keketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba,
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 30 Mei 2023



Kepala Dinas DPMPTSPTK
Ferryawan Z. Fahmi, S.STP., M.AP
Pangkat : Pembina Tk. I-IV/b
Nip. : 19820212 200212 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 085272 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1561/05/C.4-VIII/V/1444/2023

02 Dzulqa'dah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13574/FKIP/A.4-II/V/1444/2023 tanggal 22 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUJR AZIZA

No. Stambuk : 10540 1116518

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 178 TULEKKO KECAMATAN BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Mei 2023 s/d 25 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Mur Azza f. NIM: 10540... 116518 f.

Judul Penelitian : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran Pkn Pada Siswa kelas IV sd Negeri 178 Tulekko, Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Tanggal Ujian Proposal : 11 Maret 2023 f.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	03/06/2023	Membawa surat penelitian kesekolah.	<i>[Signature]</i>
2.	04/06/2023	Melakukan observasi	<i>[Signature]</i>
3.	05/06/2023	Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi	<i>[Signature]</i>
4.	08/06/2023	Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan mengobservasi siswa.	<i>[Signature]</i>
5.	12/06/2023	Membankan ber/evaluasi kepada siswa.	<i>[Signature]</i>
6.	17/07/2023	Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan mengobservasi siswa.	<i>[Signature]</i>
7.	18/07/2023	Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi	<i>[Signature]</i>
8.	20/07/2023	Membankan evaluasi tes kepada siswa.	<i>[Signature]</i>
9.			
10.			

20



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui
Kepala



ARDIANI Jusuf, S. Pd
NIP. 19731204 199310 2 001

Lampiran : 7 Dokumentasi Gambar



Gambar 1. Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah



Gambar 2. Proses pelaksanaan siklus I



Gambar 3. Proses pelaksanaan *Post-Test* siklus I



Gambar 4. Proses pelaksanaan siklus II



Gambar 5. Proses pelaksanaan *Post-Test* siklus II



Letter of Acceptance

Nomor: 111/JoE/FKIP/II/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfah, M.Pd.

Jabatan : Editor in Chief Journal on Education (jonedu.org)

Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual melalui Pembelajaran PKN pada Siswa Kelas IV SD Negeri 178 Tulekko Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”

Atas nama : Nur Aziza¹, Rismawati², Suardi³

Institusi : ^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh serta dipublikasikan pada Journal on Education Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024. Journal on Education telah memenuhi syarat sebagai jurnal terakreditasi tingkat Nasional dengan angka kredit 15 (E-ISSN: 26545497 dan P-ISSN: 2655-1365). Journal on Education telah terakreditasi dan terindeks Sinta 5, google scholar (Internasional), bielefeld Academic Search Engine (Internasional), Crosref (Internasional), Indonesia One Search (Nasional), Garuda Ristekdikti (Nasional), dan Neliti.com (Nasional).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 07 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Zulfah, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 4100074, 4100000 Fax. (0411) 4100000



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Memerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama Nur Anza

Nim 105401116518

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambung Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperluanya.

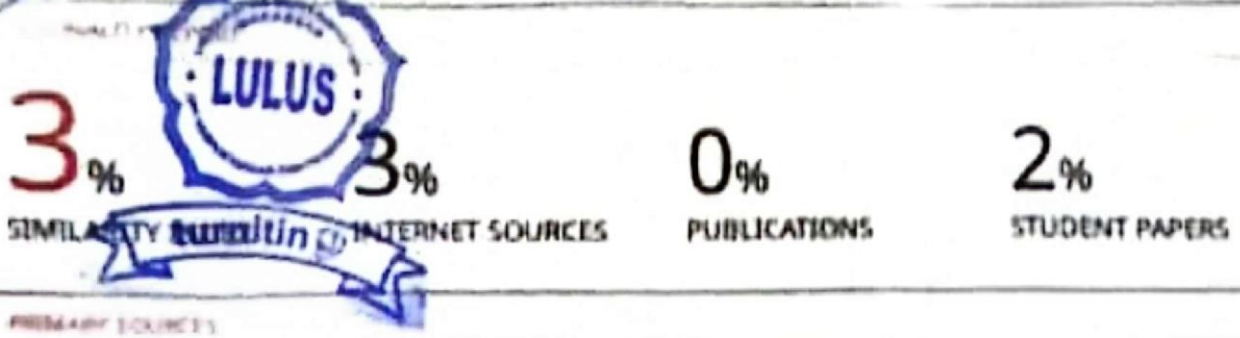
Makassar, 28 Februari 2024

Mempetah,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



AB I Nur Acha 105401116518



1	jonedu.org Internet Source	3%
---	-------------------------------	----

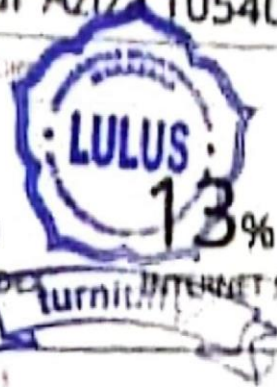
Exclude quotes
Exclude bibliography



II Nur Aziza 105401116518

15%

SIMILARITY INDEX



13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

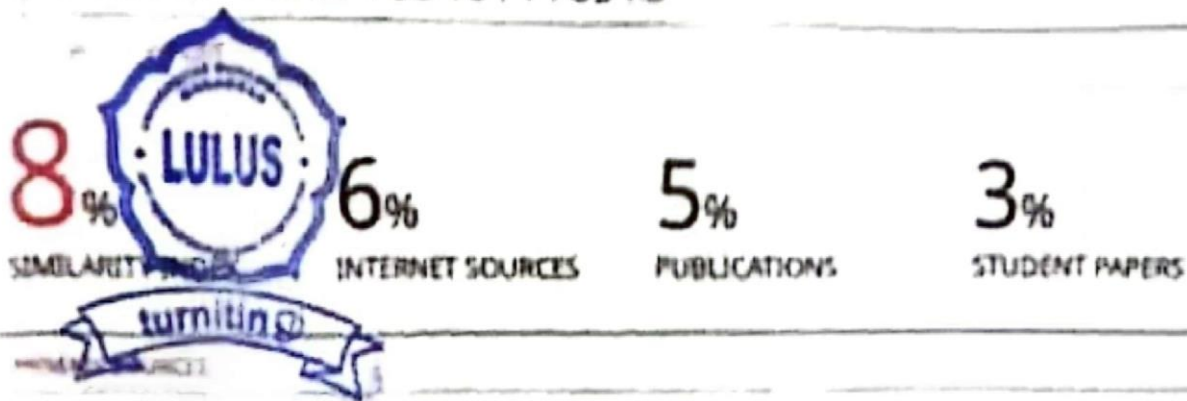
1	core.ac.uk Internet Source	3%
2	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	3%
3	text-id.123dok.com Internet Source	3%
4	Mr. Slamet. "PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN PPKN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SD", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2020 Publication	2%
5	jptam.org Internet Source	2%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

AB III Nur Aziza 105401116518



1	jonedu.org Internet Source	3%
2	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Elizabethtown College Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



AB IV Nur Aziza 105401116518



0%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%



B V Nur Aziza 105401116518

3%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



www.scilit.net

Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude citations



RIWAYAT HIDUP



Nur Aziza, Dilahirkan di Lakkang, pada tanggal 13 Juni 2000, Anak Pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan ayahanda Haeruddin dan Ibunda Saniati. Penulis menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswi SD Negeri Lakkang pada tahun 2006 , dan tamat pada tahun 2012. Ditahun yang sama penulis (2012) melanjutkan pendidikan pada SMPN 44 Satap Makassar dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama (2015) penulis kembali melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 06 Makassar dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2023.

